

111 Kode HTML

untuk Belajar Kilat

- Teknik menguasai HTML secepat kilat
- Untuk pemula yang ingin menjadi master HTML



Arista Prasetyo Adi

111 Kode HTML untuk Belajar Kilat

Digital Publishing/KG-3/GC

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014

tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

111 Kode HTML untuk Belajar Kilat

Arista Prasetyo Adi

Digital Publishing/KG-3/IGC

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO



KOMPAS GRAMEDIA

111 Kode HTML untuk Belajar Kilat

Arista Prasetyo Adi

© 2019, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2019

719050xxx

ISBN: 978-602-04-xxxx-x

[eEp]

Digital Publishing/KG-3/GC

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

KATA PENGANTAR

Untuk menjadi Web Development, hal pertama yang perlu dikuasai adalah HTML. HTML menjadi fondasi awal dalam mengenal dunia Web Programming, tanpa penguasaan HTML maka pemahaman tentang bahasa pemrograman web lainnya akan terasa sulit. Buku ini memandu Anda untuk menguasai HTML secara kilat. Tersedia 111 kode HTML yang sudah dipilih sebagai materi pembelajaran secara ringkas dan mewakili semua pokok bahasan yang harus dikuasai.

Pembahasan ringkas, contoh program, dan tampilan sangat cocok bagi Anda yang awam sama sekali dengan HTML atau web programming. Diharapkan setelah membaca buku ini, Anda akan mahir menguasai HTML dalam waktu yang relatif singkat, serta dapat lebih berkembang dalam menguasai programming Web lainnya.

Semarang, Januari 2019

Arista Prasetyo Adi

Digital Publishing/KG-3/GC

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI	VII
BAB 1 DASAR HTML.....	1
01 <HTML>	1
02 <title>	2
03 <Body>	3
04 Heading	3
05 Paragraf	4
06 	5
07 	6
08 Font Face	8
09 Font Color.....	9
10 Teks Tebal, Miring, dan Bergaris Bawah.....	10
11 Teks <mark>	11
12 Teks dan <small>	12
13 Teks dan <ins>	13
14 Teks Subscrips dan Superscrips.....	14
15 Gambar pada HTML.....	15
16 HTML Link	17
17 Tabel Standar HTML	18
18 HTML List	20
19 HTML Button/Membuat Tombol	21
BAB 2 HTML STYLES.....	23
20 HTML Styles Background Color	23
21 HTML Styles Text Color.....	24
22 HTML Styles Text Font.....	25
23 HTML Styles Font Size	26

24	HTML Styles Alignment.....	26
BAB 3	HTML KOMBINASI CSS.....	29
25	HTML dengan Inline CSS	29
26	HTML dengan Internal CSS.....	30
27	HTML dengan Eksternal CSS	31
28	HTML dengan CSS Font	32
29	HTML dengan CSS Atribut ID.....	33
30	HTML dengan CSS Atribut Class.....	34
31	HTML dengan CSS Border.....	35
32	HTML dengan CSS Padding.....	36
33	HTML dengan CSS Margin.....	38
BAB 4	TEKS FORMATING KUTIPAN	41
34	Format Kutipan Menggunakan <q>	41
35	Format Blockquote HTML.....	42
36	Informasi Author Menggunakan Elemen <address>	43
37	Akronim HTML.....	44
38	Teks Terbaca Terbalik	45
BAB 5	LEBIH JAUH DENGAN TABEL	47
39	Tabel Kolaborasi HTML dan Style CSS.....	47
40	Mengatur Border Tabel dengan CSS	49
41	Collapsed Border pada Tabel	51
42	Padding untuk Mengatur Tinggi Baris.....	53
43	Ruang Antarsel pada Tabel.....	54
44	Colspan untuk Membuat Rentang Sel Kolom Lebih dari Satu	56
45	Rowspan untuk Membuat Rentang Dua Baris atau Lebih.....	58
46	Caption yang Menyatu pada Tabel.....	59
47	Tabel Berwarna	61
BAB 6	LEBIH JAUH DENGAN TABEL	65
48	Daftar Tidak Berurutan Menggunakan Disk Bullet	65
49	Daftar Tidak Berurutan Menggunakan Lingkaran Berlubang	66
50	Daftar Tidak Berurutan Menggunakan Square.....	67
51	Daftar Tanpa Bullets.....	68
52	Daftar dengan Urutan Angka	69
53	Daftar Data Menggunakan Tipe Atribut	70
54	Menampilkan Deskripsi dari Sebuah List	73
55	Menampilkan Daftar di dalam Daftar List.....	74
56	Mengatur Urutan Awal Daftar List	75

57	Membuat Menu Navigator Web	77
BAB 7	HTML IFRAME	79
58	Iframe Menampilkan Website Lain	79
59	Iframe dengan Border	80
60	Iframe untuk Lebih dari Satu Halaman Web	81
BAB 8	HTML COMPUTER CODE	85
61	Perintah <code>	85
62	Perintah <kbd>	86
63	Perintah <samp>	87
64	Perintah <pre>	88
65	Perintah <var>	90
66	Perintah <sup>	91
BAB 9	HTML FORM	93
67	<form> Element	93
68	Input Element.....	95
69	<Select> Element	96
70	Atribut Selected pada <select> Element	98
71	Atribut Size pada <select> Element.....	99
72	Atribut Multiple pada <select> Element.....	101
73	<textarea> Element	102
74	Pengaturan Ukuran Text Area Menggunakan Styles.....	104
75	<button> Element	105
76	<datalist> Element.....	106
77	<output> Element	108
78	HTML Input Type Text.....	110
79	HTML Input Type Password.....	111
80	HTML Input Type Submit	112
81	HTML Input Type Reset Button	113
82	HTML Input Type Radio Button.....	115
83	HTML Input Type Checkbox.....	116
84	HTML Input Type Color Picker	117
85	HTML Input Type Date.....	119
86	HTML Input Type Email	121
87	HTML Input Type File.....	122
88	HTML Input Type Month Field.....	124
89	HTML Input Type Number Field.....	125
90	HTML Input Type Search Field.....	126
91	HTML Input Type URL Field	127

BAB 10 HTML GRAPHIC	129
92 HTML Canvas.....	129
93 Menggambar Garis pada Canvas	130
94 Membuat Lingkaran pada Canvas.....	132
95 Membuat Teks di HTML Canvas.....	133
96 Linear Gradient HTML Canvas.....	135
97 Circular Gradient HTML Canvas	136
98 Perintah DrawImage pada Canvas	137
99 SVG Circle.....	140
100 SVG Rectangle	141
101 SVG Rounded Rectangle	142
BAB 11 HTML MEDIA	145
102 Memutar Video di dalam HTML.....	145
103 Video HTML Autoplay.....	148
104 Kontrol Video dengan JavaScript.....	149
105 Memutar Audio pada HTML	151
106 HTML Plugins.....	153
107 Memasukkan HTML ke dalam HTML.....	154
108 HTML Youtube	156
109 HTML Youtube Loop	159
110 HTML Youtube Control Menu	161
111 <Object> untuk Menampilkan Youtube.....	162
TENTANG PENULIS	164



DASAR HTML

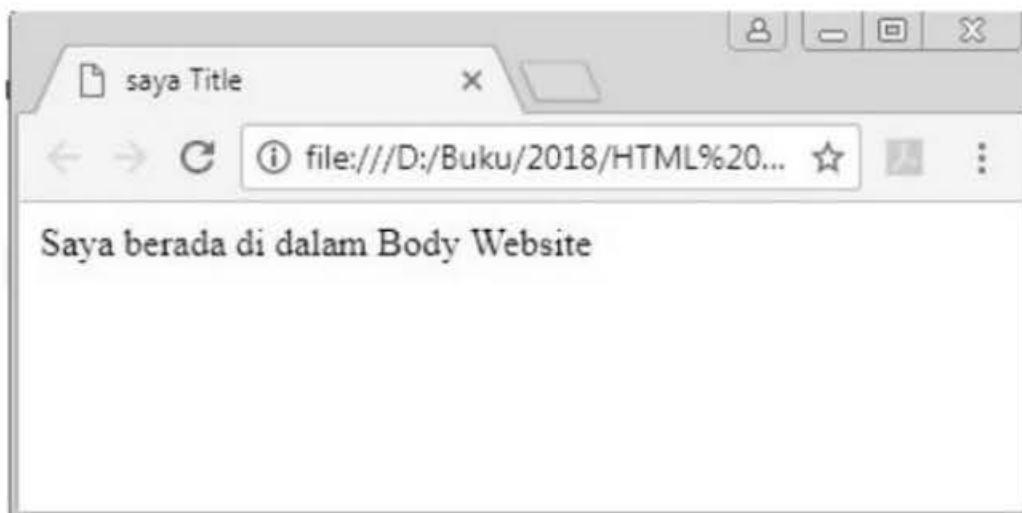
01 <HTML>

HTML memiliki struktur dasar yang mudah dipahami dan terkesan sederhana. Untuk memahami struktur HTML mirip dengan struktur tubuh manusia yaitu ada tubuh <HTML> ditutup dengan </HTML>, dan di dalam Tag HTML terdiri dari kepala <head> ditutup dengan </head> dan badan (isi website) ditandai dengan tag <body> ditutup dengan </body>. Struktur penulisan Tag HTML tidak *case sensitive*, jadi Anda menggunakan huruf besar kecil tidak berpengaruh terhadap kemungkinan kesalahan di dalam kode program.

```
<html>
<head>
<title> saya Title</title>
</head>
<body>

Saya berada di dalam Body Website

</body>
</html>
```



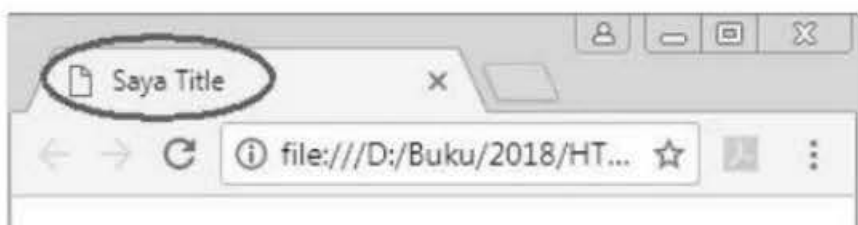
Gambar 1.1 Tampilan halaman website dengan HTML

02 <title>

Title di dalam <head> ini tidak berada di dalam Body, sehingga tidak tampil di dalam isi website, tetapi tampil pada Tab Browser yang digunakan.

```
<html>
<head>
<title> Saya Title </title>
</head>
<body>

</body>
</html>
```



Gambar 1.2 Tampilan title di dalam tab browser

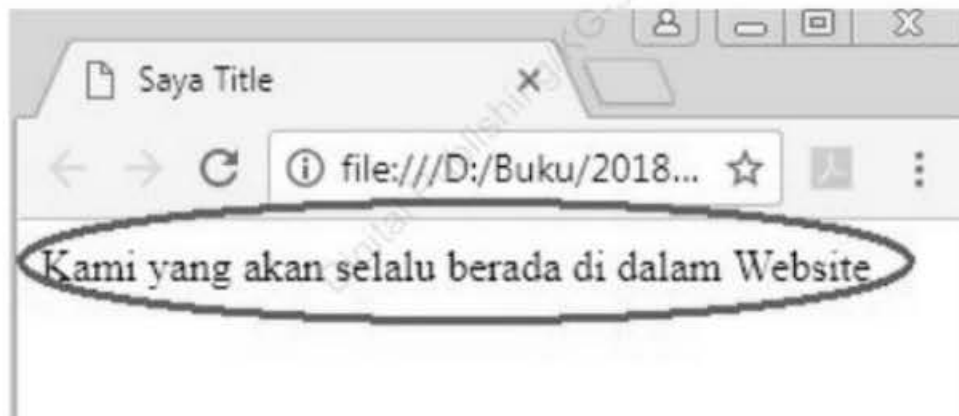
03 <Body>

Bagian terpenting di dalam HTML adalah <Body> </body>. Tag Body merupakan tempat sebagai isi website.

```
<html>
<head>
<title> Saya Title </title>
</head>
<body>
```

Kami yang akan selalu berada di dalam Website

```
</body>
</html>
```



Gambar 1.3 Tampilan kode HTML yang memuat isi sebuah website di dalam <body>

04 Heading

Untuk membuat sebuah judul teks di dalam HTML diperlukan perintah Heading, yang mana ukuran terbesar adalah <h1>.

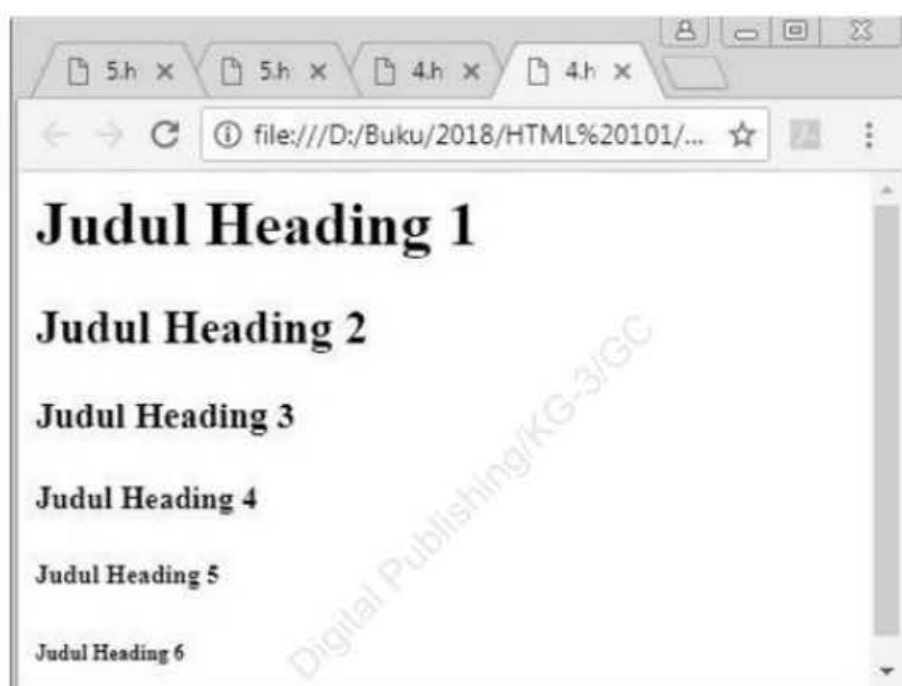
```
<html>
<body>
```

```

<h1>Judul Heading 1</h1>
<h2>Judul Heading 2</h2>
<h3>Judul Heading 3</h3>
<h4>Judul Heading 4</h4>
<h5>Judul Heading 5</h5>
<h6>Judul Heading 6</h6>

</body>
</html>

```



Gambar 1.4 Menggunakan Heading sebagai judul

05 Paragraf

Teks panjang berupa paragraf di dalam HTML dapat diatur menjadi posisi, yaitu rata kiri, rata kanan, dan rata tengah. Untuk rata kiri dapat digunakan tag `<p>` dan ditutup dengan `</p>`, sementara untuk rata kanan dan tengah, diperlukan tambahan *align* sesuai letak paragraf.

```

<html>
<head>

```

```

<title> mengatur paragraf </title>
</head>
<body>

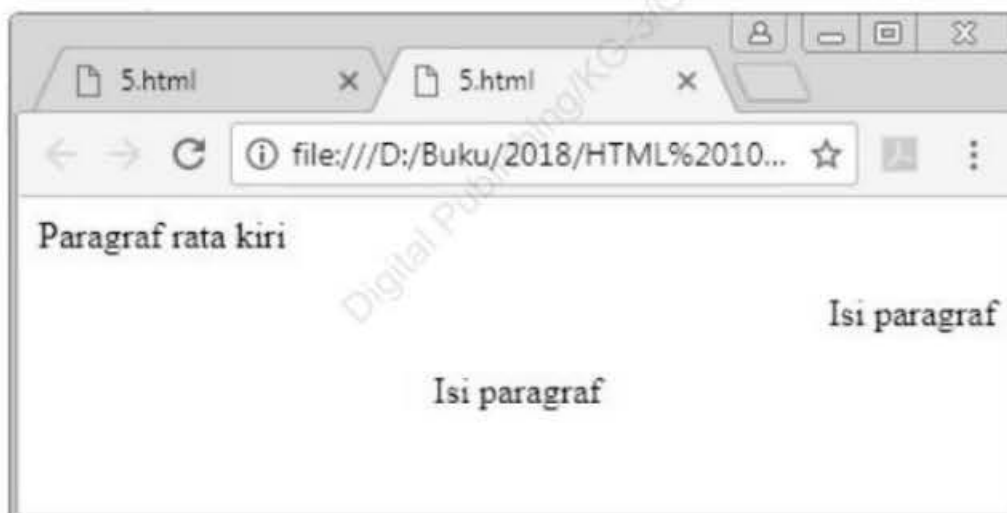
<p>Paragraf rata kiri</p>

<P ALIGN="right">
Isi paragraf
</P>

<P ALIGN="center">
Isi paragraf
</P>

</body>
</html>

```



Gambar 1.5 Mengatur paragraf di dalam HTML

**06
**

Dalam tampilan Web menggunakan HTML untuk mengatur jeda antarbaris digunakan
 atau bisa ditulis juga
. Jarak antarbaris dapat disesuaikan dengan jumlah
 yang digunakan. Jika ingin ada jarak 3 baris maka bisa digunakan

.

```

<html>
<head>
<title> mengatur jeda baris </title>
</head>
<body>
Saya kalimat pertama
Saya kalimat kedua

<br>
<br>

Saya kalimat pertama <br>
Saya kalimat kedua

</body>
</html>

```

Pada contoh kedua kalimat di atas, kalimat kelompok awal tanpa `<br>` dan kalimat kelompok akhir menggunakan `<br>` maka dapat dilihat bedanya.



Gambar 1.6 Contoh hasil tampilan penggunaan `<br>`

07

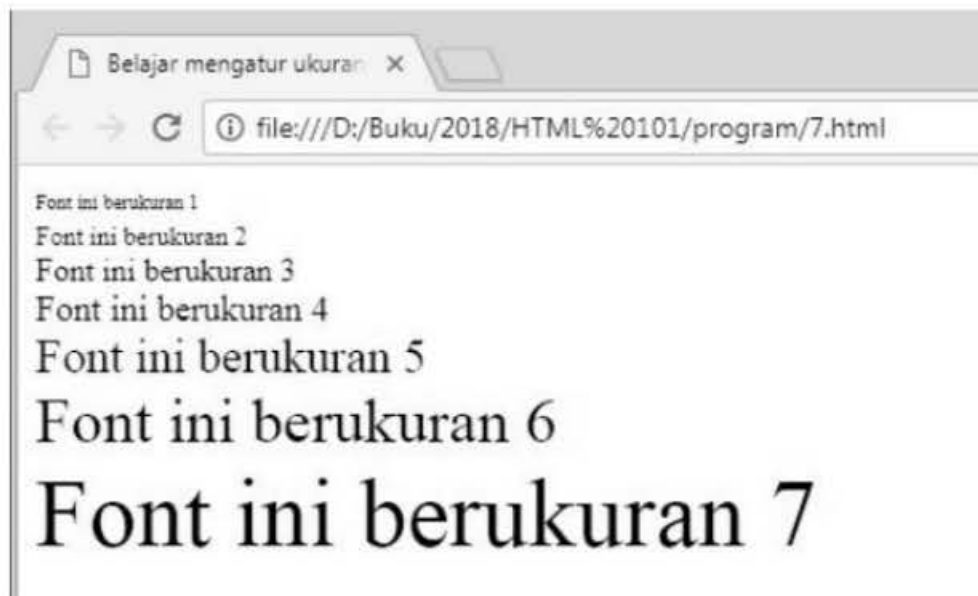
Font Size digunakan untuk mengatur ukuran teks selain heading di dalam web HTML. Penggunaan Font size diikuti oleh data angka ukuran font mulai dari 1 sampai 7.

```
<HTML>

<HEAD>
<TITLE>Belajar mengatur ukuran Font</TITLE>
</HEAD>

<BODY>
<FONT SIZE=1>Font ini berukuran 1</FONT>
<br>
<FONT SIZE=2>Font ini berukuran 2</FONT>
<br>
<FONT SIZE=3>Font ini berukuran 3</FONT>
<br>
<FONT SIZE=4>Font ini berukuran 4</FONT>
<br>
<FONT SIZE=5>Font ini berukuran 5</FONT>
<br>
<FONT SIZE=6>Font ini berukuran 6</FONT>
<br>
<FONT SIZE=7>Font ini berukuran 7</FONT>
</BODY>

</HTML>
```



Gambar 1.7 Mengatur ukuran Font teks di dalam web HTML

08 Font Face

Untuk mengatur jenis Font, Anda dapat gunakan perintah `<font face="nama font">`. Font akan tampil sesuai dengan nama yang Anda ketikkan.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Belajar mengatur Jenis Font</TITLE>
</HEAD>
<BODY>

<FONT SIZE=5>

<FONT FACE = "Arial">Ini font yang menggunakan Arial <br>

<FONT FACE = "Arial Black">Ini font yang menggunakan Arial Black
<br>

<FONT FACE = "Algerian">Ini Font yang menggunakan Algerian <br>

<FONT FACE = "Candy Sniper">Ini Font yang menggunakan Candy
sniper

</BODY>
</HTML>
```



Gambar 1.8 Mengatur Font Face di dalam HTML

09 Font Color

Untuk mengatur warna font pada HTML Anda dapat memanfaatkan perintah `<font color="nama warna">`. Nama warna dapat Anda ketikkan menggunakan bahasa Inggris misalkan red, blue, yellow, dan lain-lain. Atau Anda juga dapat menggunakan kode warna seperti #1515f2 untuk warna biru dan lain-lain.

```
<HTML>

<HEAD>
<TITLE>Warna Pada Font</TITLE>
</HEAD>

<BODY>
<FONT SIZE=5>
<FONT COLOR = "pink">hai saya unyu berwarna Pink<br>
<FONT COLOR = "blue">hai saya si biru unyu<br>
<FONT COLOR = "#1515f2">Saya juga biru loh..
</BODY>

</HTML>
```



Gambar 1.9 Mengatur warna font pada HTML

10 Teks Tebal, Miring, dan Bergaris Bawah

Di dalam HTML kadang membutuhkan beberapa teks yang bisa dicetak tebal, miring, dan bergaris bawah seperti teks di dalam dokumen Word. Anda dapat menggunakan perintah HTML seperti berikut

- `<b>` teks `</b>` untuk teks cetak tebal
- `<i>` teks `</i>` untuk teks cetak miring
- `<u>` teks `</u>` untuk teks bergaris bawah

Penggunaan perintah penutup misalkan `</b>` disesuaikan dengan kondisi kode HTML yang digunakan.

```
<html>

<head>
<title>Tebal, miring, dan bergaris bawah</title>
</head>

<body>
<b>Saya dicetak tebal</b>
<br>
<i>Saya dicetak miring</i>
<br>
<u>Saya dicetak bergaris bawah</u>
<br>
</body>

</html>
```



Gambar 1.10 Tampilan teks tebal, miring, dan bergaris bawah pada HTML

11 Teks <mark>

Untuk membuat teks yang ditandai marker, Anda dapat menggunakan perintah <mark>. Perintah ini akan membuat teks ditandai dengan warna kuning.

```
<html>

<head>
<title>Marker </title>
</head>

<body>
<mark> Saya teks yang ditandai (marker) </mark>

<br>

  Kalau saya tidak ada markernya

</body>

</html>
```



Gambar 1.11 Penggunaan marker di dalam HTML

12 Teks `<strong>` dan `<small>`

Untuk mengatur teks besar dan kecil selain menggunakan font size, Anda juga dapat menggunakan `<strong>` untuk teks besar dan `<small>` untuk teks kecil. Namun pilihan ukuran tidak bisa bervariasi ketika menggunakan font size.

```
<html>

<head>
<title>Teks besar dan teks mungil</title>
</head>

<body>
<strong>Saya teks besar</strong>

<br>

<small> Saya teks yang kecil mungil </small>
</body>

</html>
```



Gambar 1.12 Teks besar dan kecil HTML

13 Teks `<del>` dan `<ins>`

Teks `<del>` dan `<ins>` digunakan untuk membuat tampilan teks HTML menjadi dicoret `<del>` dan bergaris bawah `<ins>`. Perintah `<ins>` hasilnya mirip dengan penggunaan perintah underline `<u>`.

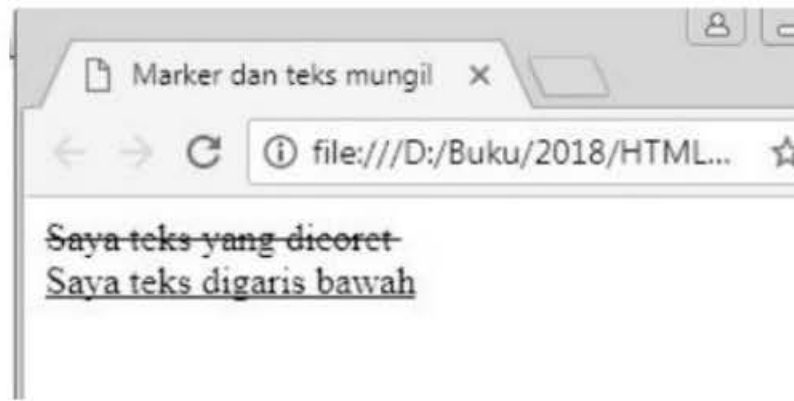
```
<html>

<head>
<title>Marker dan teks mungil</title>
</head>

<body>

<del> Saya teks yang dicoret </del>
<br>
<ins> Saya teks digaris bawah </ins>

</body>
</html>
```



Gambar 1.13 Tampilan web menggunakan perintah `<del>` dan `<ins>`

14 Teks Subscripts dan Superscripts

Teks subscripts dan superscripts dapat digunakan untuk menuliskan simbol atau rumus sebuah tampilan web HTML. Untuk menggunakannya, Anda perlu memberikan perintah `<sub>` untuk Subscripts dan `<sup>` untuk Superscripts.

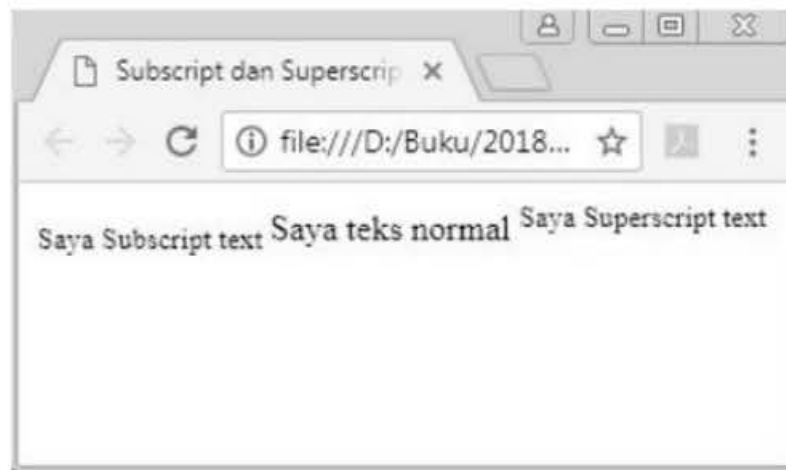
```
<html>

<head>
<title> Subscript dan Superscript </title>
</head>

<body>

<sub> Saya Subscript text </sub>
Saya teks normal
<sup> Saya Superscript text </sup>

</body>
</html>
```



Gambar 1.14 Penggunaan teks Superscripts dan Subscript

15 Gambar pada HTML

Untuk menambahkan gambar ke dalam HTML supaya tampil di dalam Web perlu ada perintah HTML yang tepat, dan berikut ini adalah contoh penggunaan kodenya.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>
<body>



</body>
</html>
```

Perintah untuk memasukkan gambar dijabarkan sebagai berikut:

- `img src` = untuk mengambil file gambar
- `images` = merupakan nama folder penyimpanan gambar di dalam website

- contoh chelsea.jpg = adalah nama file gambar beserta ekstensinya yaitu jpg.
- Alt = digunakan untuk menampilkan teks keterangan gambar jika gambar tidak muncul
- Width dan height = merupakan ukuran gambar yang akan tampil di halaman website.



Gambar 1.15 Gambar yang akan ditampilkan di dalam web HTML disimpan di dalam folder images



Gambar 1.16 Tampilan gambar muncul di dalam web HTML

16 HTML Link

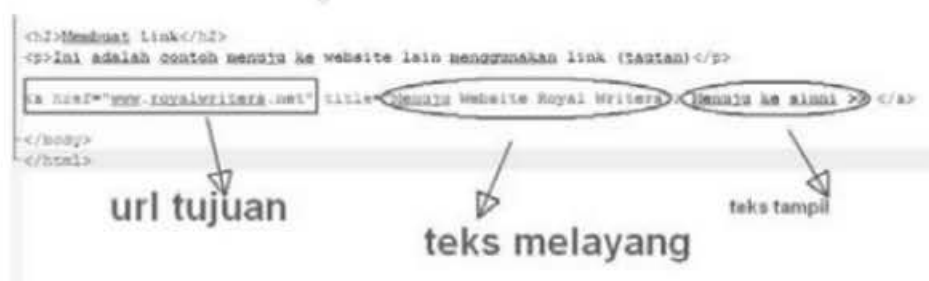
Link adalah salah satu hal penting dalam sebuah website. Untuk membuat link, Anda dapat membuat link eksternal yaitu menuju ke website luar atau link internal yang akan menuju ke dalam halaman web tersebut.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>
<body>

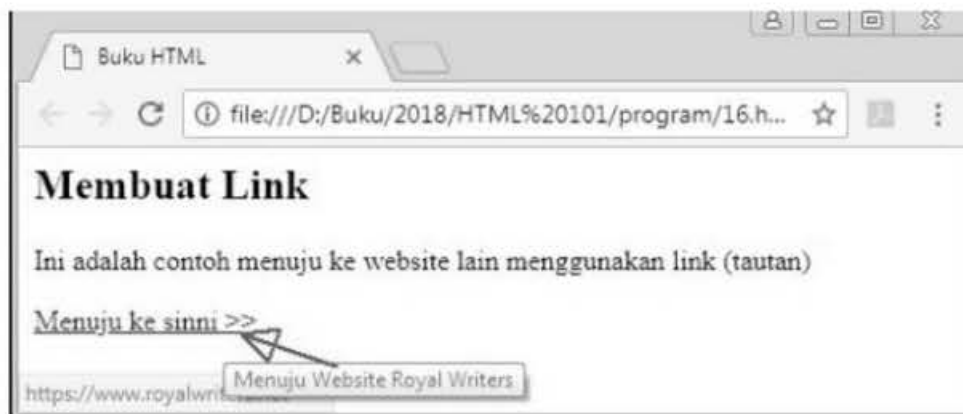
<h2>Membuat Link</h2>
<p>Ini adalah contoh menuju ke website lain menggunakan link
(tautan)</p>

<a href="www.royalwriters.net" title="Menuju Website Royal
Writers"> Menuju ke sinni >></a>

</body>
</html>
```



Gambar 1.17 Beberapa keterangan tentang perintah HTML link



Gambar 1.18 Halaman tampilan web yang memuat link menuju ke website lain



Gambar 1.19 Tampilan website tujuan yang berhasil ditampilkan melalui link

17 Tabel Standar HTML

Ada bermacam style dan jenis tabel yang dapat dimasukkan ke dalam web menggunakan HTML. Berikut ini contoh perintah HTML untuk membuat tabel standar.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>
<body>

<h2>Tabel Standar pada HTML</h2>
```

```

<table border='1'>
<tr>
<th>Nama Depan</th>
<th>Nama Belakang</th>
<th>Usia </th>
</tr>

<tr>
<td>Yoseline</td>
<td>Chelsea</td>
<td>2 thn</td>
</tr>

<tr>
<td>Jessica</td>
<td>Clarabella</td>
<td>5 thn</td>
</tr>

<tr>
<td>Mattew</td>
<td>Choky</td>
<td>7 thn</td>
</tr>
</table>

</body>
</html>

```

Berikut ini beberapa keterangan dari perintah HTML untuk tabel:

- `<table border='1'>` = Merupakan ukuran border semakin tinggi semakin tebal tampilan border
- `<tr>` = kepanjangan dari table row atau didefinisikan baris pada tabel
- `<td>` = kepanjangannya adalah tabel data atau didefinisikan kolom pada tabel.
- `<th>` = kepanjangannya tabel heading, merupakan heading tabel yang otomatis membentuk teks heading tercetak tebal dan rata tengah.



Nama Depan	Nama Belakang	Usia
Yoseline	Chelsea	2 thn
Jessica	Clarabella	5 thn
Matthew	Choky	7 thn

Gambar 1.20 Tampilan tabel standar pada web HTML

18 HTML List

Ada dua jenis list yang dapat dibuat di dalam HTML yaitu tak berurutan hanya menggunakan bullet tanpa penomoran dan yang kedua adalah List yang berurutan ada penomorannya.

Untuk List yang tidak berurutan menggunakan perintah `<ul>` `</ul>` dan untuk list yang berurutan menggunakan perintah `<ol>` `</ol>`.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>
<body>

<h2>Membuat List tak berurutan pada HTML</h2>

<ul>
<li>Komedi</li>
<li>Horror</li>
<li>Action</li>
<li>Romance</li>
</ul>
```

```
<h2>Membuat List berurutan pada HTML</h2>
```

```
<ol>
```

```
<li>Komedi</li>
```

```
<li>Horor</li>
```

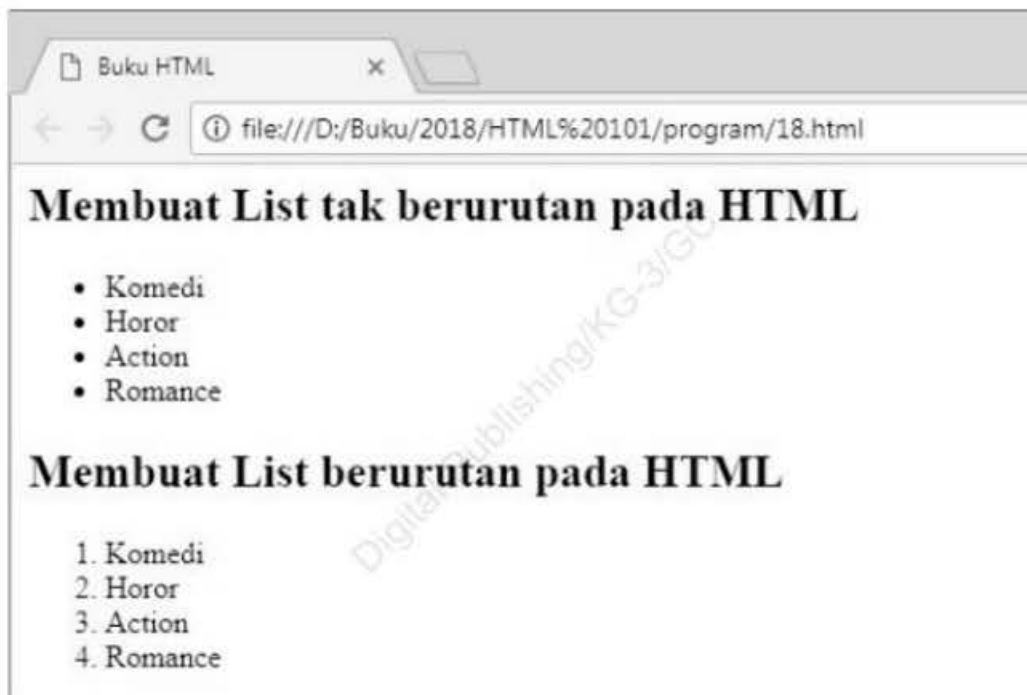
```
<li>Action</li>
```

```
<li>Romance</li>
```

```
</ol>
```

```
</body>
```

```
</html>
```



Gambar 1.21 Membuat list pada HTML

19 HTML Button/Membuat Tombol

Untuk membuat Web kadang kala diperlukan tombol untuk melakukan *submit* atau menuju ke halaman tertentu. Perintah yang digunakan di dalam HTML cukup mudah yaitu `<button></button>`, namun supaya ketika klik tombol juga dapat menuju ke halaman lain atau tampilan lain perlu pengaturan tambahan dan akan dibahas pada bab lainnya.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>
<body>

<button>Klik disini </button>

</body>
</html>
```



Gambar 1.22 Membuat button



HTML STYLES

Styles pada HTML dapat digunakan untuk menampilkan warna background, mengatur teks, dan perataan. Hal ini bisa saja dilakukan dengan perintah lain, misalkan mengatur besar kecil teks dengan `<font size>` dan lain-lain. Namun dengan penguasaan styles pada HTML, Anda dapat mengembangkan tampilan HTML yang lebih lagi.

20 HTML Styles Background Color

Untuk mengatur warna background website, Anda dapat menggunakan perintah HTML `<body style="background-color: (diisi dengan nama warna) ;">`. Pada bagian body website inilah Anda dapat mengatur seluruh warna background. Pengisian warna background sesuai nama warna menggunakan bahasa Inggris, misalkan warna background merah = red, kuning=yellow, dan lain-lain.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>
```

```
<body style="background-color:yellow;">

<h1>Background berwarna kuning</h1>

</body>
</html>
```



Gambar 2.1 Mengatur style background HTML

21 HTML Styles Text Color

Selain Background, Anda juga dapat menggunakan styles HTML untuk mengatur warna teks. Untuk pengaturan warna, penulisan nama warna menggunakan Bahasa Inggris.

```
<html>

<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>

<body>

<h1 style="color:blue;">Saya Heading warna biru</h1>
<p style="color:red;">Sata paragraf warna merah</p>

</body>
</html>
```



Gambar 2.2 Mengatur warna teks menggunakan Styles

22 HTML Styles Text Font

Agar tampilan font web lebih menarik, Anda dapat mengatur Styles HTML pada font yang digunakan. Nama teks harus sesuai dengan ejaan supaya teks muncul sesuai dengan yang diharapkan. Misalkan **arial black** maka teksnya jangan menggunakan **arialblack**.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>
<body>
<h1 style="font-family:arial black;">Saya teks Arial Black</h1>
<p style="font-family:verdana;">Saya teks Verdana</p>
</body>
</html>
```



Gambar 2.3 Tampilan penggunaan Font styles

23 HTML Styles Font Size

Selain mengatur ukuran font menggunakan font size, di dalam HTML dapat menggunakan Styles, indikator program styles font size ini menggunakan prosentase misalkan 150% untuk memperbesar setengahnya atau 75% untuk memperkecil sampai 75 persen ukuran sebenarnya.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>
<body>

<h1 style="font-size:300%;">Saya teks berukuran 300%</h1>
<p style="font-size:75%;">Saya teks berukuran 50%</p>

</body>
</html>
```



Gambar 2.4 Mengatur ukuran font menggunakan styles HTML

24 HTML Styles Alignment

Untuk mengatur perataan di dalam HTML dapat menggunakan HTML Styles Aligment. Anda dapat menambahkan arah perataan misalkan center untuk tengah atau right untuk rata kanan.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>
<body>

<h1 style="text-align:center;">Rata tengah</h1>
<h1 style="text-align:right;">Rata kanan.</h1>

</body>
</html>
```



Gambar 2.5 Mengatur perataan menggunakan Aligment Styles HTML

Digital Publishing/KG-3/GC



HTML KOMBINASI CSS

CSS adalah kependekan dari *Cascading Style Sheet*. CSS merupakan salah satu kode pemrograman yang digunakan untuk mengatur tampilan dan menghias halaman website supaya menarik.

25 HTML dengan Inline CSS

CSS Inline merupakan CSS yang diletakkan pada tag HTML tertentu. Cara ini sangat tidak dianjurkan jika menggunakan style CSS yang banyak, karena akan kerepotan melakukan pengaturan di setiap bagian. Berikut ini contoh Inline CSS pada tag Heading.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>

<body>

<h1 style="color:blue;">Saya Heading warna biru</h1>
</body>
</html>
```



Gambar 3.1 Contoh tampilan hasil dari HTML CSS Inline

26 HTML dengan Internal CSS

Kode CSS akan diletakkan di dalam kode `<head>`, Class dan ID dapat digunakan untuk merujuk pada kode CSS. CSS internal bekerja pada satu halaman, sehingga diperlukan proses download ketika halaman dipanggil. Setiap kode CSS dimasukkan pada `<style></style>`.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>

<style>
body {background-color: yellow;}
h1   {color: blue;}
p    {color: red;}
</style>

</head>
<body>

<h1>Heading berwarna biru</h1>
<p>Saya paragraf berwarna merah</p>

</body>
</html>
```



Gambar 3.2 Hasil tampilan website menggunakan kombinasi HTML dan Internal CSS

27 HTML dengan Eksternal CSS

Eksternal CSS akan memanggil file styles.css yang berada pada file lain. Jadi akan ada dua file yaitu .html yang akan memuat perintah link `<rel="stylesheet" href="styles.css">`, di mana file styles.css dibuat terlebih dahulu misalkan mengatur CSS pada heading, background, dan paragraf. Berikut ini contoh file dengan mode penyimpanan styles.css

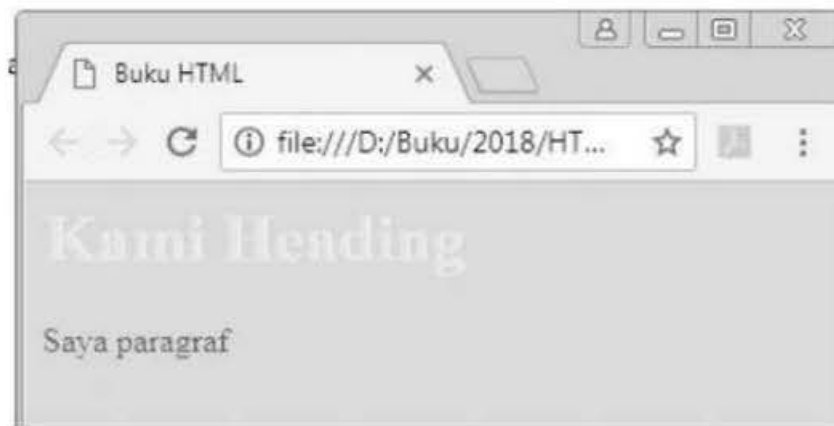
```
body {background-color: powderblue;}
h1   {color: yellow;}
p    {color: red;}
```

Kemudian Anda dapat membuat file HTML seperti berikut ini:

```
<html>

<head>
<title> Buku HTML </title>
<link rel="stylesheet" href="styles.css">
</head>

<body>
<h1>Kami Heading</h1>
<p>Saya paragraf</p>
</body>
</html>
```



Gambar 3.3 Contoh hasil tampilan website menggunakan HTML dan Eksternal CSS

28 HTML dengan CSS Font

CSS Font mengatur bagian styles yang berhubungan dengan Font. Font tersebut bisa terletak pada bagian heading atau paragraf. Style Font sendiri pernah dibahas pada pembahasan HTML styles.

Dalam penggunaan CSS Font, Anda dapat menggunakan pada metode inline, internal, atau eksternal CSS. Berikut ini contoh CSS font pada internal CSS.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>

<style>
h1 {
    color: blue;
    font-family: verdana;
    font-size: 300%;
}
p {
    color: red;
    font-family: Georgia;
    font-size: 160%;
```

```

}
</style>
</head>
<body>

<h1>Saya Heading</h1>
<p>Saya Paragraf</p>

</body>
</html>

```



Gambar 3.4 Hasil tampilan CSS Font pada sebuah website

29 HTML dengan CSS Atribut ID

Atribut ID penulisannya diawali dengan tanda “#”. Misalkan #warna , #tanda, dan lain-lain. Atribut ID yang diletakkan di dalam <style></style> ini akan dipanggil pada halaman website (body), sehingga akan menampilkan perubahan sesuai ID yang diberikan.

```

<html>

<head>
<title> Buku HTML </title>

<style>
#beda {
    color: red;
}
</style>

```

```

</head>
<body>

<p>Saya Paragraf 1.</p>
<p>Saya paragraf 2</p>
<p id="beda">Saya paragraf yang berbeda:</p>

</body>
</html>

```



Gambar 3.5 HTML dan CSS menggunakan atribut ID

30 HTML dengan CSS Atribut Class

Konsep atribut class sama dengan atribut ID. Bedanya, atribut Class diawali dengan tanda titik (.) lalu diikuti dengan nama class sesuai dengan keinginan. Berikut ini contoh HTML dengan CSS dengan lebih dari satu class atribut.

```

<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>

<style>
p.belajarcass {
    color: red;
}

```

```

p.class {
    color: blue;
    font-size: 300%;
}

</style>
</head>

<body>
<p>Saya adalah paragraf 1</p>
<p class="belajarclass">Saya paragraf 2 yang beda</p>
<p>Saya adalah paragraf 3</p>
<p class="class"> Saya juga paragraf yang berbeda</p>
</body>

</html>

```



Gambar 3.6 Hasil penggunaan atribut Class pada HTML

31 HTML dengan CSS Border

CSS border adalah CSS yang digunakan untuk menampilkan border yang didalamnya ada konten.

```

<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>

```

```

<style>
p {
    border: 1px solid powderblue;
}
</style>

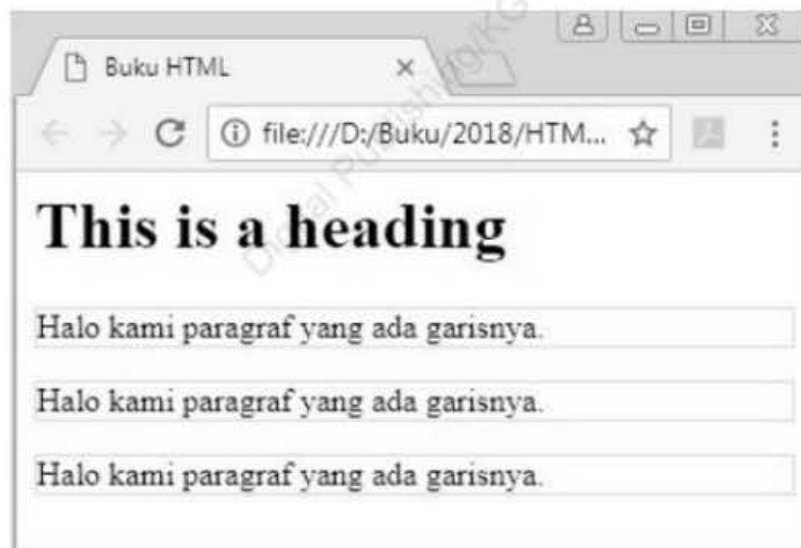
</head>
<body>

<h1>This is a heading</h1>

<p>Halo kami paragraf yang ada garisnya.</p>
<p>Halo kami paragraf yang ada garisnya.</p>
<p>Halo kami paragraf yang ada garisnya.</p>

</body>
</html>

```



Gambar 3.7 Contoh border pada tampilan website

32 HTML dengan CSS Padding

CSS padding adalah sebutan untuk spasi atau ruang diantara konten dan border. Untuk dapat melihat efek padding maka diperlukan border dan konten di dalamnya.

```

<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>

<style>
p {
    border: 5px solid pink;
    padding: 40px;
}
</style>

</head>
<body>

<h1>HTML dan CSS Padding</h1>

<p>Paragraf 1</p>
<p>Paragraf 2</p>
<p>Paragraf 3</p>

</body>
</html>

```



Gambar 3.8 Efek padding pada tampilan website

33 HTML dengan CSS Margin

CSS margin hampir mirip dengan padding. Bedanya, CSS margin berfungsi membatasi antara konten dengan konten lain.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>

<style>
p {
    border: 5px solid pink;
    margin: 50px;
}
</style>

</head>
<body>

<h1>HTML dan CSS Margin</h1>

<p>This is a paragraph.</p>
<p>This is a paragraph.</p>
<p>This is a paragraph.</p>

</body>
</html>
```



Gambar 3.9 Margin CSS pada tampilan website

Digital Publishing/KG-3/GC

Digital Publishing/KG-3/GC



TEKS FORMATING

KUTIPAN

34 Format Kutipan Menggunakan <q>

Untuk menampilkan kutipan di dalam HTML diperlukan perintah <q>. Kutipan yang dimaksud adalah kutipan pada teks panjang / kalimat. Pada awal kutipan dimulai dengan <q> lalu di akhir kalimat ditutup dengan </q>.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>
<body>

<h2>Menggunakan kutipan / tanpa petik pada sebuah kalimat</h2>

Wong tuwo ngomong: <q> Dadi uwong nek ngomong ojo dhuwur-dhuwur
mengko mundak lambemu kesampluk montor mabor</q>

</body>
</html>
```



Gambar 4.1 Kutipan pada sebuah kalimat di dalam website

35 Format Blockquote HTML

Format Blockquote adalah membuat kutipan atau teks sumber yang menjorok lebih ke dalam. Untuk membuat model seperti ini dapat digunakan perintah `<blockquote>` dan diakhiri dengan `</blockquote>`.

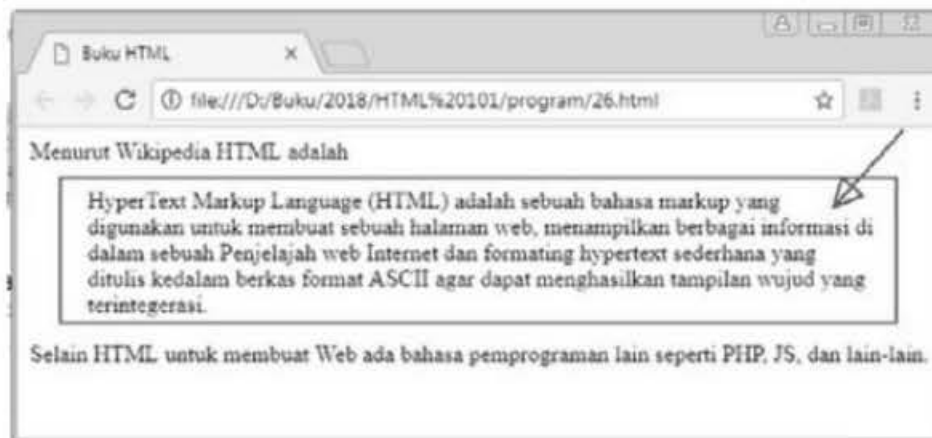
```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>

<body>

<p>
Menurut Wikipedia HTML adalah
<blockquote>
HyperText Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markup
yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan
berbagai informasi di dalam sebuah Penjelajah web Internet dan
formatting hypertext sederhana yang ditulis kedalam berkas format
ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi.
</blockquote>
Selain HTML untuk membuat Web ada bahasa pemrograman lain
seperti PHP, JS, dan lain-lain.
</p>

</body>

</html>
```



Gambar 4.2 Menggunakan blockquote pada HTML

36 Informasi Author Menggunakan Elemen `<address>`

Selain kutipan HTML juga dapat menampilkan Informasi penulis atau pemilik di dalam tampilan website.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>

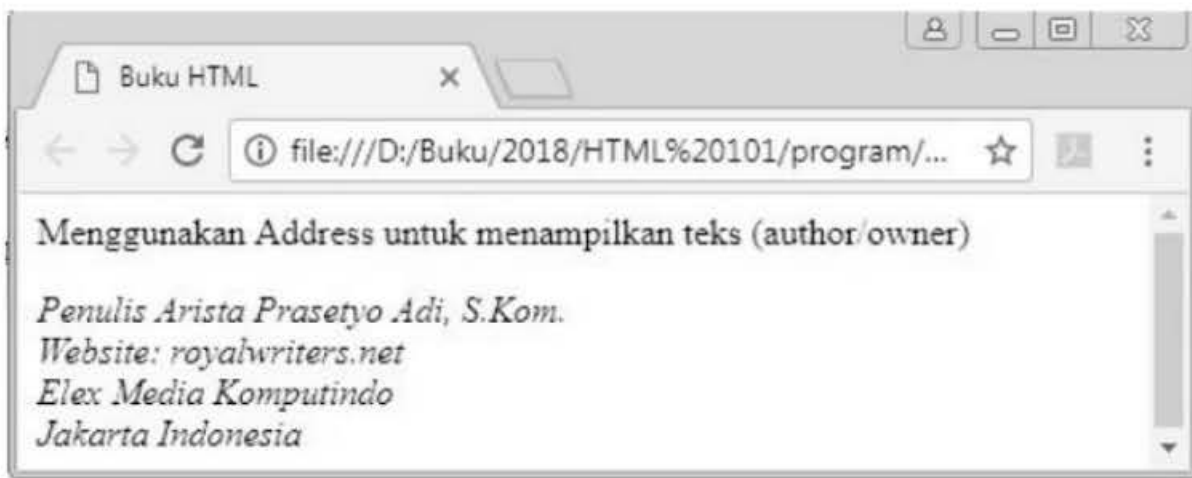
<body>

<p>Menggunakan Address untuk menampilkan teks (author/owner)</p>

<address>
Penulis  Arista Prasetyo Adi, S.Kom.<br>
Website: royalwriters.net<br>
Elex Media Komputindo<br>
Jakarta Indonesia
</address>

</body>

</html>
```



Gambar 4.3 Menampilkan Author pada tampilan website

37 Akronim HTML

Akronim atau kepanjangan atau arti dari sebuah teks dapat ditampilkan secara “melayang” pada website. Ketika pengunjung website mengarahkan mouse ke teks yang dipilih akan ditampilkan teks melayang yang menjelaskan arti atau memuat kepanjangan dari teks yang dipilih tersebut.

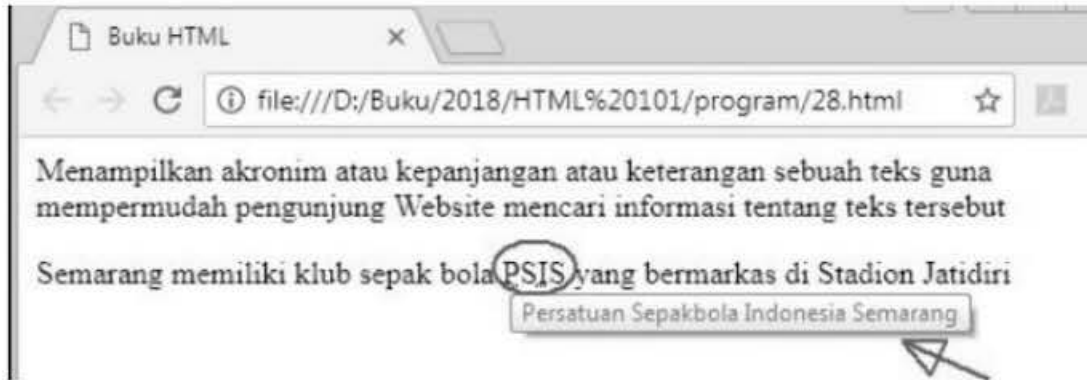
```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>

<body>

<p>Menampilkan akronim atau kepanjangan atau keterangan sebuah
teks
guna mempermudah pengunjung Website mencari informasi tentang
teks tersebut</p>

<p>
Semarang memiliki klub sepak bola <abbr title="Persatuan
Sepakbola Indonesia Semarang">PSIS</abbr> yang bermarkas di
Stadion Jatidiri
</p>
```

```
</body>
</html>
```



Gambar 4.4 Contoh tampilan akronim pada website

38 Teks Terbaca Terbalik

HTML juga dapat menampilkan teks terbalik terbaca dari kanan ke kiri. Jika Browser yang digunakan mendukung bi-directional override (bdo) maka teks terbalik akan tampil.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
</head>

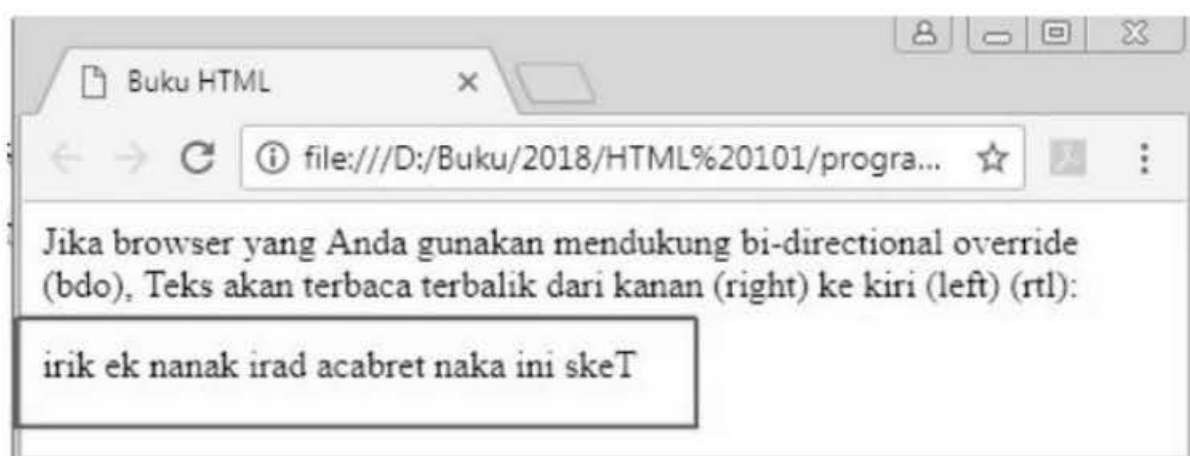
<body>

<p>Jika browser yang Anda gunakan mendukung bi-directional
override (bdo), Teks akan terbaca terbalik dari kanan (right)
ke kiri (left) (rtl):</p>

<bdo dir="rtl">Teks ini akan terbaca dari kanan ke kiri</bdo>

</body>

</html>
```



Gambar 4.5 Teks terbalik pada HTML

Digital Publishing/KG-3/GC



LEBIH JAUH DENGAN TABEL

Jika pada pembahasan awal telah dikenalkan penggunaan kode HTML untuk membuat tabel sederhana, maka pada pembahasan kali ini akan mengenal lebih jauh jenis tabel menggunakan HTML. Dengan pembahasan ini, diharapkan Anda dapat membuat berbagai macam tipe tabel sesuai kebutuhan website yang Anda kelola.

39 Tabel Kolaborasi HTML dan Style CSS

Untuk membuat tabel lebih menarik, misalkan menampilkan warna yang berbeda antara satu baris satu dengan yang lainnya, Anda dapat menggunakan style CSS dengan contoh sebagai berikut:

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
<style>
table {
    font-family: arial, sans-serif;
    border-collapse: collapse;
    width: 100%;
}
```

```

td, th {
    border: 1px solid #dddddd;
    text-align: left;
    padding: 8px;
}

tr:nth-child(even) {
    background-color: #dddddd;
}
</style>
</head>
<body>

<h2>Daftar Nama Penulis</h2>

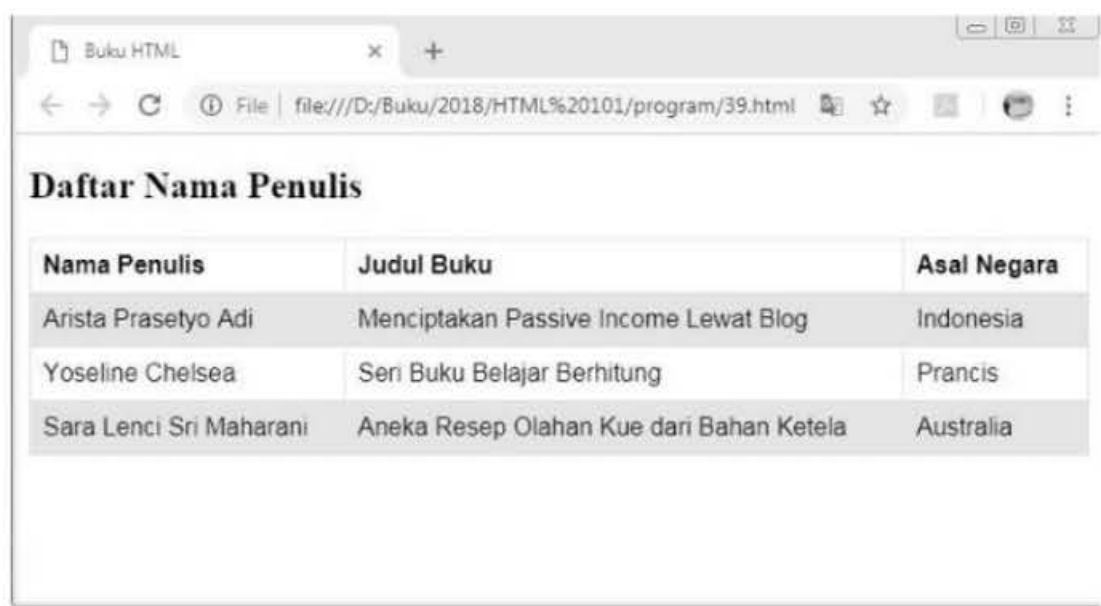
<table>
<tr>
<th>Nama Penulis</th>
<th>Judul Buku</th>
<th>Asal Negara</th>
</tr>
<tr>
<td>Arista Prasetyo Adi</td>
<td>Menciptakan Passive Income Lewat Blog</td>
<td>Indonesia</td>
</tr>
<tr>
<td>Yoseline Chelsea</td>
<td>Seri Buku Belajar Berhitung</td>
<td>Prancis</td>
</tr>
<tr>
<td>Sara Lenci Sri Maharani</td>
<td>Aneka Resep Olahan Kue dari Bahan Ketela</td>
<td>Australia</td>
</tr>

</table>

</body>
</html>

```

Pada contoh kode HTML di atas, pada bagian yang tercetak tebal merupakan tambahan styles CSS yang membuat tampilan tabel menjadi lebih menarik.



Nama Penulis	Judul Buku	Asal Negara
Arista Prasetyo Adi	Menciptakan Passive Income Lewat Blog	Indonesia
Yoseline Chelsea	Seri Buku Belajar Berhitung	Prancis
Sara Lenci Sri Maharani	Aneka Resep Olahan Kue dari Bahan Ketela	Australia

Gambar 5.1 Hasil tampilan tabel

40 Mengatur Border Tabel dengan CSS

Untuk mengatur Border tabel menggunakan CSS, Anda dapat tambahkan `border:` pada styles CSS. Border akan tampil dalam tampilan seperti garis dobel, namun sebenarnya itu adalah batas antarsel yang dipisahkan dengan kotak antarsel.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
<style>
table, th, td {
    border: 1px solid black;
}
</style>
</head>
```

```

<body>

<h2>Mengatur Border</h2>
<p>Antar sel dipisahkan dengan border kotak yang membatasi
antardata</p>

<table style="width:50%">
<tr>
<th>Firstname</th>
<th>Lastname</th>
<th>Age</th>
</tr>
<tr>
<td>Arista </td>
<td>Prasetyo</td>
<td>33</td>
</tr>
<tr>
<td>Sara</td>
<td>Lenci</td>
<td>28</td>
</tr>
<tr>
<td>Yoseline</td>
<td>Chelsea</td>
<td>2</td>
</tr>
</table>

</body>
</html>

```

Kode CSS yang membuat tampilan border pada tabel berbeda adalah yang tercetak tebal.



Gambar 5.2 Mengatur ukuran border pada tabel HTML

41 Collapsed Border pada Tabel

Fungsi kode program Collapsed pada CSS untuk menghilangkan batas antarsel sehingga akan menampilkan tabel dengan border seperti biasa (tanpa batas kotak per data).

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
<style>
table, th, td {
    border: 1px solid black;
    border-collapse: collapse;
}
</style>
</head>
<body>

<h2>Collapesed Border Pada Tabel</h2>
<p>Tabel ini hanya menampilkan border biasa</p>

<table style="width:50%">
<tr>
<th>Firstname</th>
<th>Lastname</th>
```

```

<th>Age</th>
</tr>
<tr>
<td>Arista </td>
<td>Prasetyo</td>
<td>33</td>
</tr>
<tr>
<td>Sara</td>
<td>Lenci</td>
<td>28</td>
</tr>
<tr>
<td>Yoseline</td>
<td>Chelsea</td>
<td>2</td>
</tr>
</table>

</body>
</html>

```

Kode *border-collapse: collapse;* inilah yang akan menghilangkan fungsi batas antarsel.



Gambar 5.3 Tampilan tabel dengan Collapsed Border

42 Padding untuk Mengatur Tinggi Baris

Untuk mengatur tinggi pada baris tabel, Anda dapat menggunakan perintah `Padding`. Secara umum ukuran `Padding` untuk tinggi baris adalah 5, dengan adanya perintah `Padding` Anda dapat mengatur sesuai kebutuhannya. Untuk contoh programnya sebagai berikut:

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
<style>
table, th, td {
    border: 1px solid black;
    border-collapse: collapse;
}
th, td {
padding: 25px;
}
</style>
</head>
<body>

<h2>Bordered Table</h2>
<p>Tabel ini memiliki ukuran tabel diperbesar dengan perintah
padding</p>

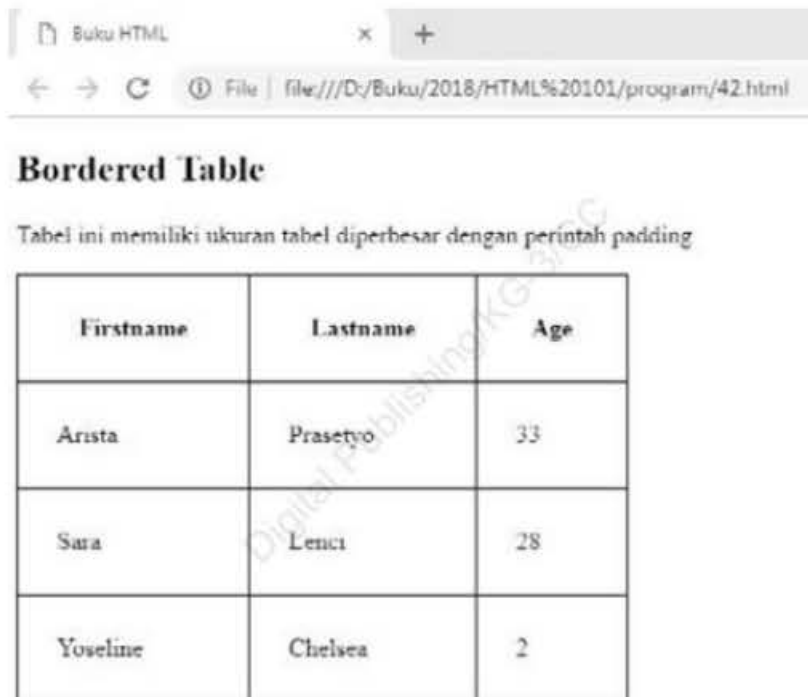
<table style="width:50%">
<tr>
<th>Firstname</th>
<th>Lastname</th>
<th>Age</th>
</tr>
<tr>
<td>Arista </td>
<td>Prasetyo</td>
<td>33</td>
</tr>
<tr>
<td>Sara</td>
```

```

<td>Lenci</td>
<td>28</td>
</tr>
<tr>
<td>Yoseline</td>
<td>Chelsea</td>
<td>2</td>
</tr>
</table>

</body>
</html>

```



Bordered Table

Tabel ini memiliki ukuran tabel diperbesar dengan perintah padding

Firstname	Lastname	Age
Arista	Prasetyo	33
Sara	Lenci	28
Yoseline	Chelsea	2

Gambar 5.4 Mengubah ukuran tinggi sel menggunakan padding

43 Ruang Antarsel pada Tabel

Ruang antarsel atau dalam bahasa mudahnya adalah tabel akan berbentuk sel yang dilingkupi oleh sebuah kotak besar. Untuk membuat perintah tersebut, Anda dapat memanfaatkan perintah border-spacing, yang pada contoh seperti tercetak tebal berikut ini:

```

<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>

<style>
table, th, td {
    border: 2px solid black;
    padding: 5px;
}
table {
border-spacing: 15px;
}
</style>

</head>
<body>

<h2>Bordered Table</h2>
<p>Tabel ini berada di dalam kotak persegi</p>

<table style="width:100%">
<tr>
<th>Firstname</th>
<th>Lastname</th>
<th>Age</th>
</tr>
<tr>
<td>Arista </td>
<td>Prasetyo</td>
<td>33</td>
</tr>
<tr>
<td>Sara</td>
<td>Lenci</td>
<td>28</td>
</tr>
<tr>
<td>Yoseline</td>
<td>Chelsea</td>
<td>2</td>
</tr>

```

```

</table>

</body>
</html>

```

Buku HTML

file:///D:/Buku/2018/HTML%20101/program/43.html

Bordered Table

Tabel ini berada di dalam kotak persegi

Firstname	Lastname	Age
Arista	Prasetyo	33
Sara	Lenci	28
Yoseline	Chelsea	2

Gambar 5.5 Tampilan tabel menggunakan menu border-spacing

44 Colspan untuk Membuat Rentang Sel Kolom Lebih dari Satu

Biasanya di dalam Tabel, sebuah data sel akan mengikuti jumlah field judulnya. Di dalam HTML Anda dapat membuat tabel unik dengan menampilkan rentang sel lebih dari satu menggunakan perintah Colspan. Berikut ini contoh programnya:

```

<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
<style>
table, th, td {
    border: 1px solid black;
    border-collapse: collapse;
}
th, td {
    padding: 5px;

```

```

text-align: left;
}
</style>
</head>
<body>

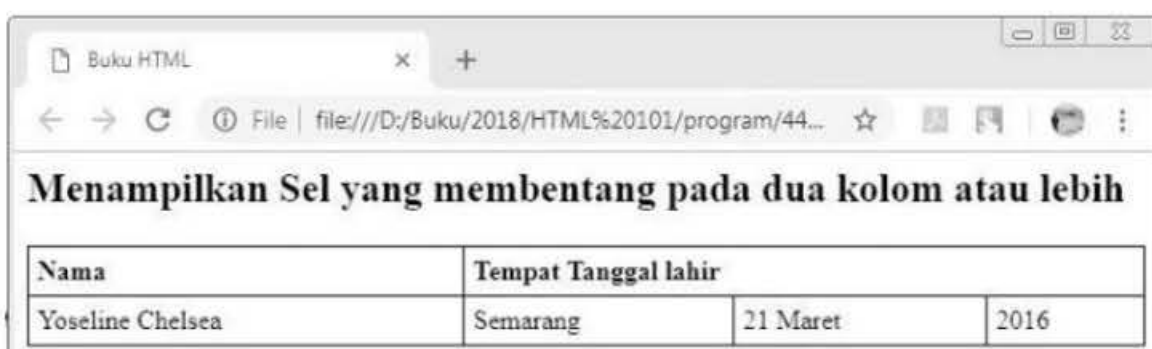
<h2>Menampilkan Sel yang membentang pada dua kolom atau
lebih</h2>

<table style="width:100%">
<tr>
<th>Nama</th>
<th colspan="3">Tempat Tanggal lahir</th>
</tr>
<tr>
<td>Yoseline Chelsea</td>
<td>Semarang</td>
<td>21 Maret</td>
<td>2016</td>
</tr>
</table>

</body>
</html>

```

Pada bagian yang tercetak tebal, menunjukkan bahwa Colspan akan membentuk 3 rentang sel milik field Tempat tanggal lahir. Hasilnya di bawah Field Tempat tanggal lahir akan menampilkan 3 sel yang menjadi satu bagian.



Nama	Tempat Tanggal lahir
Yoseline Chelsea	Semarang
	21 Maret
	2016

Gambar 5.6 Colspan untuk membuat rentang sel lebih dari satu

45 Rowspan untuk Membuat Rentang Dua Baris atau Lebih

Jika Colspan untuk membuat rentang dua kolom sel atau lebih, maka untuk membuat rentang baris lebih dari satu digunakanlah perintah Rowspan. Untuk contoh kode programnya sebagai berikut:

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML </title>
<style>
table, th, td {
    border: 1px solid black;
    border-collapse: collapse;
}
th, td {
    padding: 5px;
    text-align: left;
}
</style>
</head>
<body>

<h2>Menampilkan Sel yang membentang pada dua Baris atau
lebih</h2>

<table style="width:100%">
<tr>
<th>Nama Lengkap</th>
<td>Yoseline Chelsea</td>
</tr>
<tr>
<th rowspan="3">Tempat Tanggal lahir</th>
<td>Semarang</td>
</tr>
<tr>
<td>21 Maret</td>
</tr>
<tr>
```

```

<td>2018</td>
</tr>
</table>

</body>
</html>

```

Menampilkan Sel yang membentang pada dua Baris atau lebih

Nama Lengkap	Yoseline Chelsea
Tempat Tanggal lahir	Semarang
	21 Maret
	2018

Gambar 5.7 Hasil dari penggunaan perintah Rowspan

46 Caption yang Menyatu pada Tabel

Tabel di dalam HTML dapat menampilkan Caption atau judul kecil yang menyatu dengan tabelnya. Biasanya untuk penulisan Judul ditulis tersendiri menggunakan perintah HTML yang lain dan menggunakan perintah Heading. Namun, akan lebih ringkas untuk menulis judul untuk memperjelas isi tabel digunakan perintah `<caption></caption>`. Berikut ini contoh kode programnya.

```

<html>
<head>
<title> Buku HTML</title>
<style>
table, th, td {
    border: 1px solid black;
    border-collapse: collapse;
}
th, td {
    padding: 5px;
    text-align: left;

```

```

}
</style>
</head>
<body>

<h2>Menambahkan Caption / judul Tabel</h2>

<table style="width:100%">
<caption>Total perkembangan Jomblo setiap bulannya</caption>
<tr>
<th>Bulan</th>
<th>Jumlah</th>
</tr>
<tr>
<td>Januari</td>
<td>4 juta jiwa</td>
</tr>
<tr>
<td>Februari</td>
<td>8 juta jiwa</td>
</tr>
<tr>
<td>Maret</td>
<td>10 juta jiwa</td>
</tr>
</table>

</body>
</html>

```

Menambahkan Caption / judul Tabel

Total perkembangan Jomblo setiap bulannya

Bulan	Jumlah
Januari	4 juta jiwa
Februari	8 juta jiwa
Maret	10 juta jiwa

Gambar 5.8 Menambahkan Caption pada tabel HTML

47 Tabel Berwarna

Untuk membuat tabel berwarna, Anda dapat memanfaatkan CSS atribut `<table id="">` untuk memanggil style berwarna yang Anda inginkan. Pada contoh di bawah ini akan ditampilkan dua tabel, yang pertama tanpa atribut akan tampil tanpa warna, sedangkan tabel kedua akan berwarna kuning karena menggunakan atribut "id".

```
<<html>
<head>
<style>
table, th, td {
  border: 1px solid black;
  border-collapse: collapse;
}
th, td {
  padding: 15px;
  text-align: left;
}
table#berwarna {
  width: 100%;
  background-color: yellow;
}</style>
</head>

<body>
```

```

<h2>Tabel tanpa warna</h2>

<table style="width:100%">
<tr>
<th>Firstname</th>
<th>Lastname</th>
<th>Age</th>
</tr>
<tr>
<td>Arista </td>
<td>Prasetyo</td>
<td>33</td>
</tr>
<tr>
<td>Sara</td>
<td>Lenci</td>
<td>28</td>
</tr>
<tr>
<td>Yoseline</td>
<td>Chelsea</td>
<td>2</td>
</tr>
</table>
<br>
<h2>Tabel dengan warna dari atribur"id"</h2>
<btable id="berwarna">
<tr>
<th>Firstname</th>
<th>Lastname</th>
<th>Age</th>
</tr>
<tr>
<td>Arista </td>
<td>Prasetyo</td>
<td>33</td>
</tr>
<tr>
<td>Sara</td>
<td>Lenci</td>
<td>28</td>

```

```

</tr>
<tr>
<td>Yoseline</td>
<td>Chelsea</td>
<td>2</td>
</tr>
</table>

</body>
</html>

```



Gambar 5.9 Membuat tabel menjadi berwarna

Digital Publishing/KG-3/GC



LEBIH JAUH DENGAN TABEL

Membuat daftar atau list dapat dilakukan dengan banyak model ketika menggunakan HTML. Pada pembahasan awal dibahas penggunaan HTML untuk membuat daftar list, pada pembahasan ini akan dibahas berbagai macam model list pada HTML.

48 Daftar Tidak Berurutan Menggunakan Disk Bullet

Untuk membuat daftar data yang tidak berurutan menggunakan styles Disk Bullet, Anda dapat gunakan `<ul style="list-style-type:disc">`. Untuk contoh programnya sebagai berikut:

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML</title>
</head>
<body>

<p>Data tidak berurutan menggunakan style Disck Bullet</p>

<ul style="list-style-type:disc">
<li>Lawang Sewu</li>
```

```

<li>Gereja Blenduk</li>
<li>Sam Poo Kong</li>
<li>Candi Gedong Songo</li>
<li>Pantai Marina</li>
</ul>

</body>
</html>

```



Gambar 6.1 Contoh data tidak berurutan menggunakan Disk Bullet

49 Daftar Tidak Berurutan Menggunakan Lingkaran Berlubang

Untuk membuat daftar data yang ditandai dengan model lingkaran berlubang, Anda dapat gunakan `<ul style="list-style-type:circle">`. Berikut ini contoh penulisan programnya:

```

<html>
<head>
<title> Buku HTML</title>
</head>
<body>

<h4>Data tidak berurutan menggunakan style lingkaran
berlubang</h4>

```

```

<ul style="list-style-type:circle">
<li>Bandeng Presto</li>
<li>Ganjel Rel</li>
<li>Tahu Baxo</li>
<li>Wingko Babat</li>
<li>Jamu Jun</li>
</ul>

</body>
</html>

```



Gambar 6.2 Data tidak berurutan menggunakan style lingkaran berlubang

50 Daftar Tidak Berurutan Menggunakan Square

Daftar yang ditandai dengan Suare atau kotak dapat menggunakan kode HTML `ul style="list-style-type:square">`. Berikut ini contoh penulisannya.

```

<html>
<head>
<title> Buku HTML</title>
</head>
<body>

<h4>Data tidak berurutan menggunakan style square <kotak></h4>

```

```

<ul style="list-style-type:square">
<li>RS Panti Wilasa</li>
<li>RS ST Elisabet</li>
<li>RS Sultan Agung </li>
<li>RS Dr Karyadi</li>
<li>RS Roemani</li>
</ul>

</body>
</html>

```



Gambar 6.3 Daftar menggunakan style Square

51 Daftar Tanpa Bullets

Daftar list juga dapat dibuat tanpa menampilkan Bullets, Anda dapat menggunakan kode HTML `<ul style="list-style-type:none">`. Untuk lebih jelasnya, berikut ini contoh programnya:

```

<html>
<head>
<title> Buku HTML</title>
</head>
<body>

<h2>Data list tanpa bullets</h2>

<ul style="list-style-type:none">

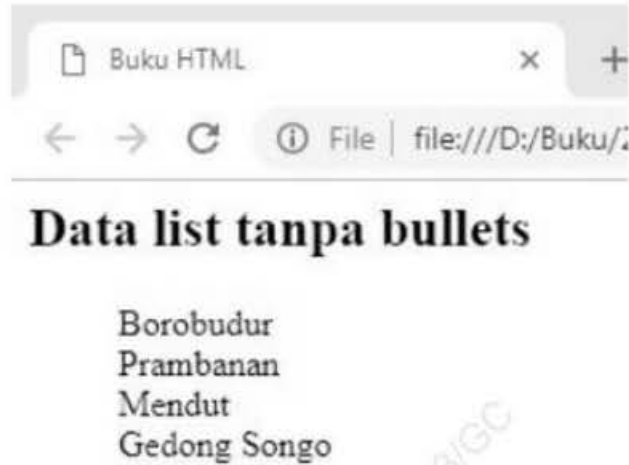
```

```

<li>Borobudur</li>
<li>Prambanan</li>
<li> Mendut</li>
<li> Gedong Songo</li>
</ul>

</body>
</html>

```



Gambar 6.4 List tanpa Bullets

52 Daftar dengan Urutan Angka

Untuk membuat daftar data dengan urutan Angka, Anda dapat gunakan perintah `<ol>` `</ol>`. Untuk lebih jelas berikut contoh kode programnya.

```

<html>

<head>
<title> Buku HTML</title>
</head>

<body>
<h2>data list dengan urutan angka</h2>

<ol>
<li>Borobudur</li>

```

```

<li>Prambanan</li>
<li> Mendut</li>
<li> Gedong Songo</li>
</ol>

</body>
</html>

```



Gambar 6.5 Contoh data list berurutan menggunakan HTML

53 Daftar Data Menggunakan Tipe Atribut

Ada beberapa tipe Atribut yang dapat digunakan dalam membuat daftar list di dalam website HTML.

Type	Deskripsi
Type="1"	Daftar data ditampilkan dengan urutan angka, ini seperti penggunaan perintah ...
Type="A"	Daftar ditampilkan dengan urutan huruf kapital
Type="a"	Daftar ditampilkan dengan urutan huruf kecil
Type="I"	Daftar ditampilkan dengan urutan angka romawi kapital
Type="i"	Daftar ditampilkan dengan urutan angka romawi kecil

Berikut ini contoh kode program untuk menampilkan masing-masing sesuai dengan tipe atributnya:

```

<html>
<head>
<title> Buku HTML</title>
</head>
<body>
<h2> List sesuai dengan tipe atributnya </h2>
menggunakan tipe "1"= menampilkan list urutan angka
<ol type="1">
<li>Bandeng Presto</li>
<li>Ganjel Rel</li>
<li>Wingko babat</li>
<li>Tahu Baxo</li>
</ol>
<br>

```

menggunakan tipe "A"= menampilkan list urutan bilangan huruf besar

```

<ol type="A">
<li>Bandeng Presto</li>
<li>Ganjel Rel</li>
<li>Wingko babat</li>
<li>Tahu Baxo</li>
</ol>
<br>

```

menggunakan tipe "a"= menampilkan list urutan bilangan huruf kecil

```

<ol type="a">
<li>Bandeng Presto</li>
<li>Ganjel Rel</li>
<li>Wingko babat</li>
<li>Tahu Baxo</li>
</ol>
<br>

```

menggunakan tipe "I"= menampilkan list urutan Romawi besar

```

<ol type="I">
<li>Bandeng Presto</li>
<li>Ganjel Rel</li>
<li>Wingko babat</li>
<li>Tahu Baxo</li>
</ol>

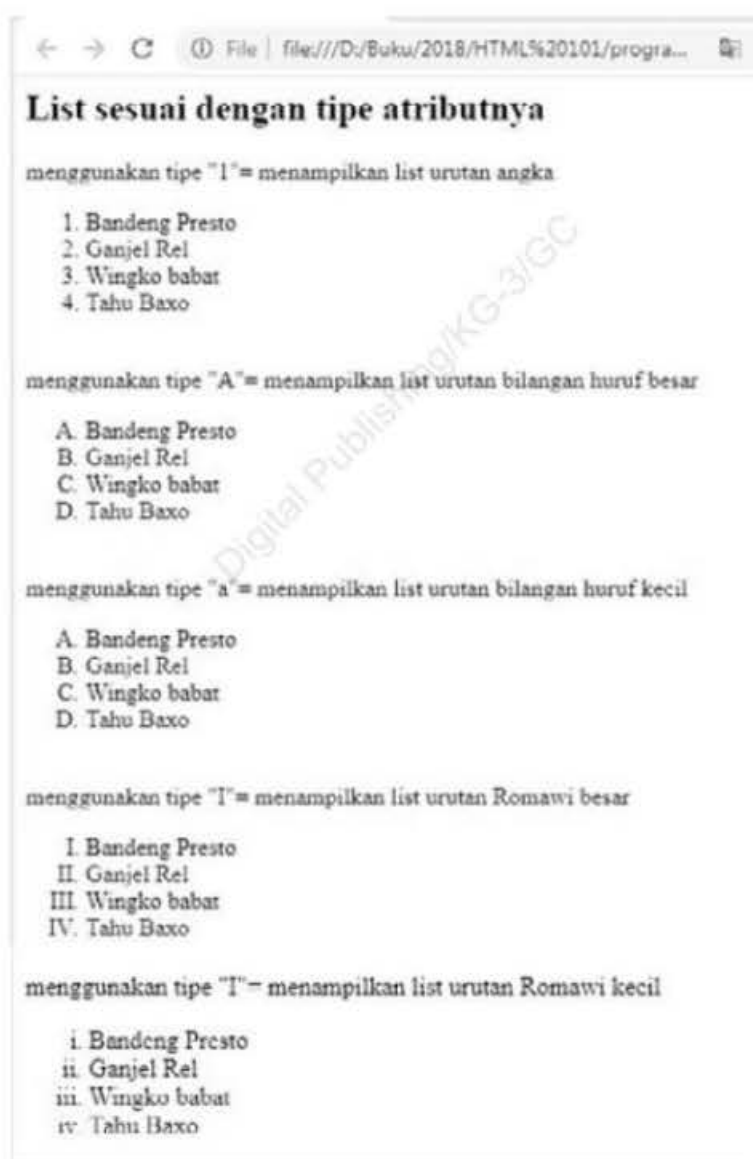
```

```

<br>
menggunakan tipe "I"= menampilkan list urutan Romawi kecil
<ol type="i">
<li>Bandeng Presto</li>
<li>Ganjel Rel</li>
<li>Wingko babat</li>
<li>Tahu Baxo</li>
</ol>
</body>
</html>

```

Berikut tampilannya setelah dibuka melalui web Browser.



Gambar 6.6 Menampilkan daftar list sesuai model tipe atributnya

54 Menampilkan Deskripsi dari Sebuah List

Selain membuat daftar list, HTML juga dapat digunakan untuk menampilkan keterangan atau deskripsi masing-masing daftar list. Kode program yang digunakan adalah

```
<dl>
<dt>...</dt>
<dd> - </dd>
</dl>
```

Perintah `<dl>` digunakan untuk membentuk daftar list, perintah `<dt>` untuk menampilkan daftar list, dan perintah `<dd>` untuk menampilkan deskripsi atau keterangan dari data yang ada di masing-masing list. Untuk lebih detail, berikut ini contoh kode programnya:

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML</title>
</head>
<body>
<h2> Menampilkan Deskripsi dari List </h2>

<dl>
<dt>Bandeng Presto</dt>
<dd> - Ikan Bandeng dengan olahan duri lunak</dd>

<dt>Ganjel Rel</dt>
<dd> - Roti dengan tekstur keras seperti balok dudukan rel</dd>

<dt>Wingko babat</dt>
<dd> - kue dengan bahan utama kelapa</dd>

<dt>Tahu Baxo</dt>
<dd> - tahu dengan isi bakso </dd>
</dl>

</body>
</html>
```

Ketika ditampilkan ke dalam Web browser, teks keterangan atau deskripsi yang ada di dalam program kode `<dd>..</dd>` akan ditampilkan lebih menjorok ke kanan.



Gambar 6.7 Tampilan list yang memuat deskripsi

55 Menampilkan Daftar di dalam Daftar List

Di dalam HTML juga dapat menampilkan daftar yang berada di dalam daftar. Istilah lainnya daftar bertingkat. Membuat model seperti ini dapat menggunakan metode Nested. Berikut ini contoh kode programnya:

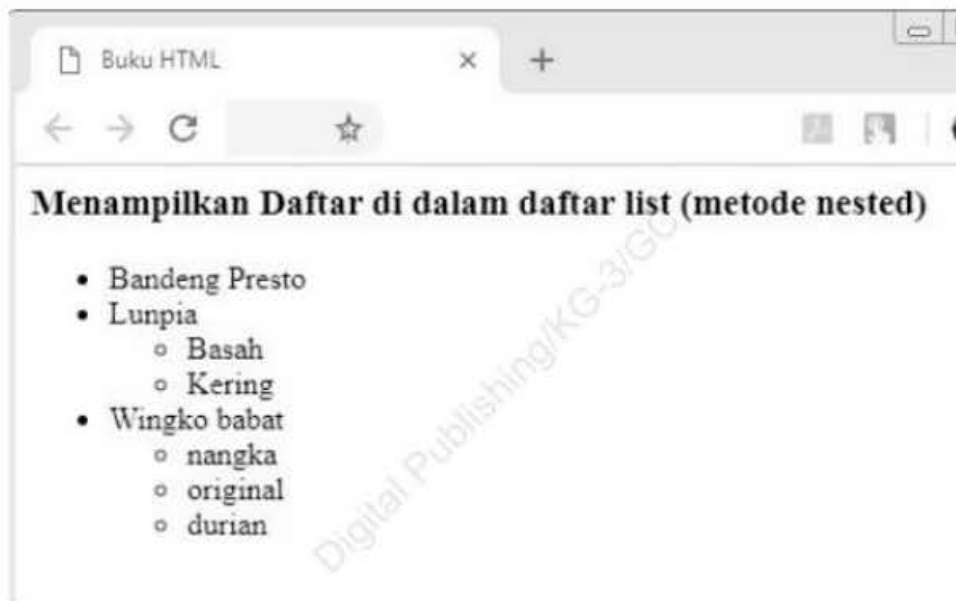
```
<html>
<head>
<title> Buku HTML</title>
</head>
<body>
<h3> Menampilkan Daftar di dalam daftar list (metode nested)
</h3>

<ul>
<li>Bandeng Presto</li>
<li>Lunpia
<ul>
<li>Basah</li>
```

```

<li>Kering</li>
</ul>
</li>
<li>Wingko babat
<ul>
    <li> nangka</li>
    <li> original</li>
    <li> durian</li>
</ul>
</li>
</ul>
</body>
</html>

```



Gambar 6.8 Menampilkan daftar di dalam daftar

56 Mengatur Urutan Awal Daftar List

Jika sebelumnya Anda telah mempelajari daftar list yang diurutkan dari awal entah itu angka, huruf, atau romawi yang mana selalu diawali dari urutan pertama. Di dalam HTML dapat mengatur urutan sesuai dengan awal yang kita kehendaki, misalkan urutan normal adalah 1,2,3, dan seterusnya, Anda dapat memulai dari angka lain misalkan 11,12,13, dan seterusnya.

Penulisan kode programnya pun mudah, dapat Anda awali dengan `<ol` lalu diikuti dengan `type=""` dan `start=""`. Contohnya sebagai berikut:

```
<ol type="I" start="21">
```

Type "I" akan menampilkan Romawi kapital dan `start="21"` akan mengawali urutan pertama adalah 21. Sementara itu, untuk urutan berupa angka 1,2,3, dan seterusnya tidak memerlukan penulisan type atributnya. Untuk lebih jelas, berikut kode program lengkapnya:

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML</title>
</head>
<body>
<h2> Mengatur Urutan Mulai </h2>
<p> Jika biasanya Daftar/list dimulai dari angka 1 atau Rom I,
dengan <i>Control List Counting</i>
Anda dapat mengatur Start penomoran sesuai keinginan. Misakan
dimulai dari angka 21 atau XXI dan seterusnya. </p>

<ol start="21">
<li>Bandeng Presto</li>
<li>Lunpia</li>
<li>Wingko Babat</li>
</ol>

<ol type="I" start="21">
<li>Bandeng Presto</li>
<li>Lunpia</li>
<li>Wingko Babat</li>
</ol>

</body>
</html>
```



Gambar 6.9 Start urutan daftar sesuai dengan keinginan

57 Membuat Menu Navigator Web

Anda dapat membuat tampilan Navigator menu Website menggunakan perintah list yaitu `<ul>` dan `<li>`. Namun tentu saja harus dikolaborasikan dengan CSS supaya tampilan lebih rapi dan berwarna. Untuk contohnya sebagai berikut:

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML</title>
<style>
ul {
  list-style-type: none;
  margin: 0;
  padding: 0;
  overflow: hidden;
  background-color: #333333;
}

li {
  float: left;
}

li a {
```

```

display: block;
color: white;
text-align: center;
padding: 16px;
text-decoration: none;
}

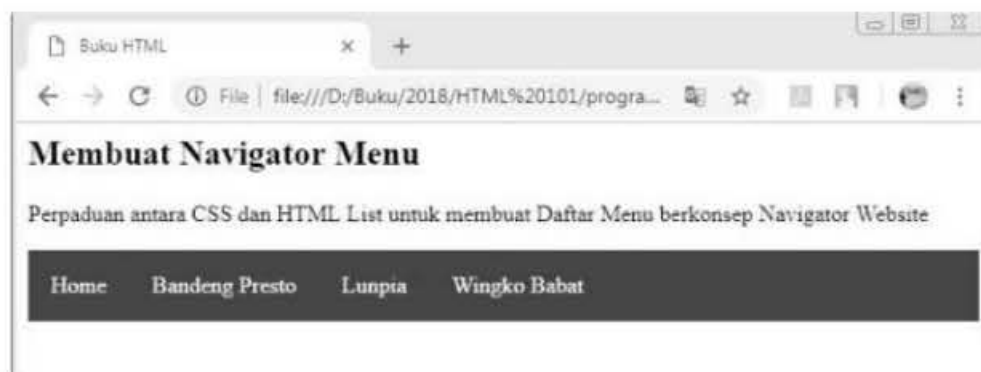
li a:hover {
    background-color: #111111;
}
</style>
</head>
<body>

<h2>Membuat Navigator Menu</h2>
<p>Perpaduan antara CSS dan HTML List untuk membuat Daftar Menu
berkonsep Navigator Website</p>

<ul>
<li><a href="#home">Home</a></li>
<li><a href="#Bandeng Presto">Bandeng Presto</a></li>
<li><a href="#Lunpia">Lunpia</a></li>
<li><a href="#Wingko Babat">Wingko Babat</a></li>
</ul>

</body>
</html>

```



Gambar 6.10 Tampilan Navigator menu menggunakan perintah list

Anda dapat memodifikasi kode program tersebut untuk mencoba menghasilkan Navigator Menu yang lebih cantik.



HTML IFRAME

Iframe di dalam HTML biasanya digunakan untuk menampilkan frame di dalam isi website, di mana isi frame tersebut berupa tampilan website lainnya.

58 Iframe Menampilkan Website Lain

Berikut ini contoh penggunaan Iframe untuk menampilkan website lainnya.

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML</title>
</head>
<body>

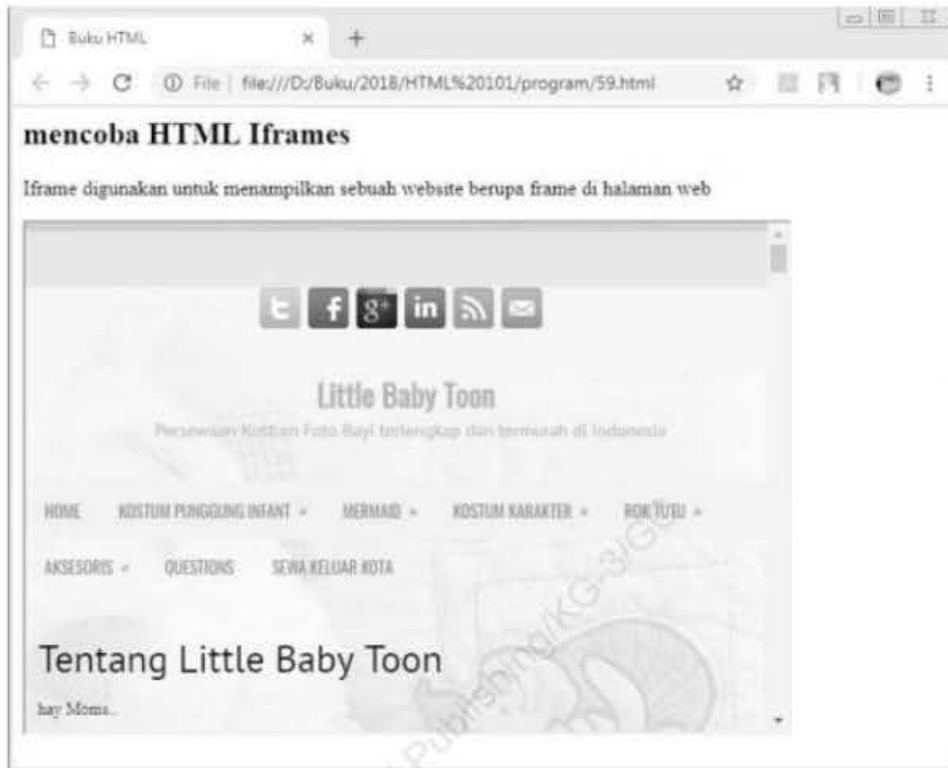
<h2>mencoba HTML Iframes</h2>
<p>Iframe digunakan untuk menampilkan sebuah website berupa
frame di halaman web</p>

<iframe src="http://littlebabytoon.com"
style="height:400px;width:600px"></iframe>
```

```
</body>

</html>
```

Perintah `iframe` diikuti dengan alamat website tujuan dan ukuran `iframe` yang dikehendaki.



Gambar 7.1 Penggunaan Iframe pada HTML

59 Iframe dengan Border

Untuk menampilkan `iframe` dengan border Anda dapat perhatikan kode program berikut ini:

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML</title>
</head>
<body>

<h2>mencoba HTML Iframes</h2>
```

```
<p>Iframe digunakan untuk menampilkan sebuah website berupa
frame di halaman web</p>

<iframe src="http://littlebabytoon.com" style="border:2px solid
red;"></iframe>

</body>
</html>
```

Kode program `style="border:2px solid red;"` digunakan untuk memberikan border ketebalan 2 px dan warna solid merah. Anda dapat mencoba dengan ukuran dan warna borden lainnya, dengan memodifikasi kode program tersebut.



Gambar 7.2 Mengatur ukuran dan warna border pada iframe

60 Iframe untuk Lebih dari Satu Halaman Web

Jika sebelumnya Anda membuat Iframe untuk menampilkan sebuah website. Anda dapat membuat Iframe yang dapat digunakan untuk menampilkan lebih dari satu halaman website atau lebih dari satu website.

Kali ini Anda dapat mencoba membuat dua buah halaman website berikut. Halaman pertama disimpan dengan nama web1.html.

```
html>
<head>
<title> Buku HTML</title>
</head>
<body>

<h1> Saya Website 1</h2>
<p> Saya adalah Website 1 yang menampilkan halaman utama dari
website keren ini </p>

</body>
</html>
```

Halaman kedua simpan dengan nama web2.html

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML</title>
</head>
<body>

<h1> Saya Website 2</h1>
<p> Saya akan muncul ke dalam Iframe </p>

</body>
</html>
```

Kemudian buatlah tampilan website ketiga yang memuat Iframe dengan kode HTML sebagai berikut:

```
<html>
<head>
<title> Buku HTML</title>
</head>
<body>
```

```

<iframe height="200px" width="400px" src="web1.html"
name="klik_url"></iframe>

<p><a href="web2.html" target="klik_url">Tampilkan Website ke-
2</a></p>

<p><a href="web1.html" target="klik_url">back to web 1</a></p>

<p>Ketika URL link diklik maka website akan tampil di dalam
Frame</p>

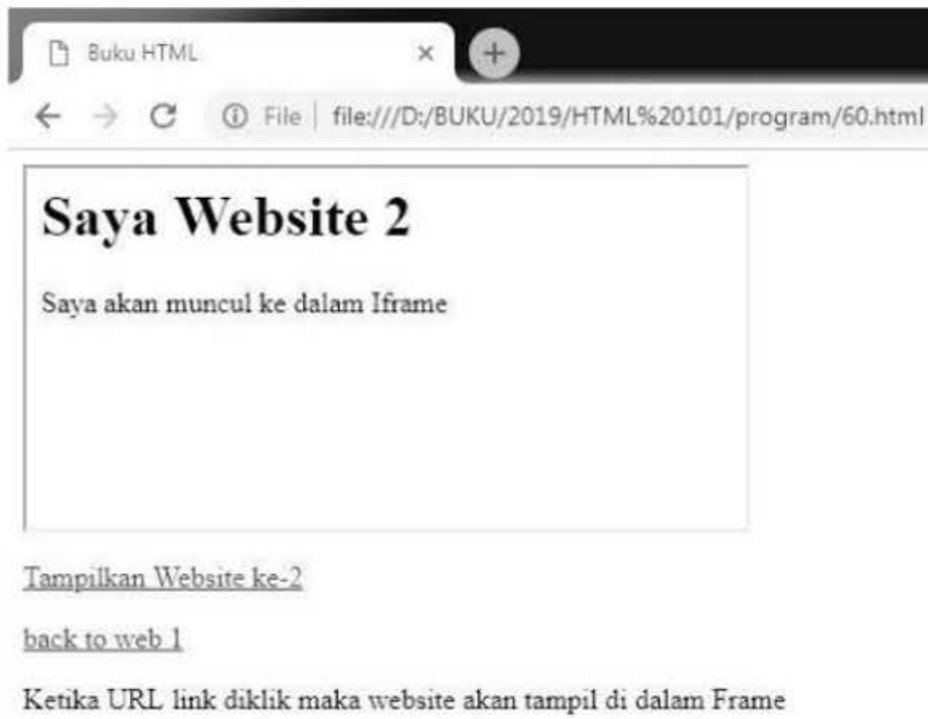
</body>
</html>

```

Bukalah kode program yang memuat Iframe ke dalam browser. Akan muncul halaman yang menampilkan Iframe berisi website 1. Untuk melihat website kedua pada Iframe, Anda dapat mengklik tautan *Tampilkan Website ke-2*:



Gambar 7.3 Tampilan Website yang memuat iframe



Gambar 7.4 Menampilkan Web ke-2 di dalam Iframe

Untuk kembali lagi supaya Iframe menampilkan website pertama, maka klik pada tautan *back to web 1*.



Gambar 7.5 Tampilan kembali lagi menampilkan web ke-1 pada Iframe



HTML COMPUTER CODE

Ada beberapa teks yang harus ditampilkan berbeda sesuai dengan fungsinya dalam website. Misalkan teks untuk perintah program, input, output, teks matematika, dan rumus. Istilah menggunakan teks berbeda ini disebut juga dengan computer code.

Tag	Deskripsi/kegunaan
<code>	Mendefinisikan kode program
<kbd>	Mendefinisikan keyboard input
<samp>	Mendefinisikan Output komputer
<var>	Mendefinisikan variabel
<pre>	Mendefinisikan pemformatan teks

61 Perintah <code>

Digunakan memuat teks yang menampilkan sebuah kode program, supaya berbeda dengan teks biasa. Untuk lebih jelasnya berikut ini kode program menggunakan <code>:

```
<html>
<body>
```

```

<h2>Computer Code</h2>
<p>Contoh teks menggunakan perintah Computer Code:</p>

<code>
x = 8;<br>
y = 12;<br>
z = x + y;
</code>

</body>
</html>

```

Hasil tampilan di dalam website, kode program akan ditampilkan berbeda dengan teks yang di dalam <h2> maupun <p>.



Gambar 8.1 Menggunakan perintah <code>

62 Perintah <kbd>

Perintah kode program berikut ini digunakan untuk menampilkan teks perintah input komputer. Misalkan ctrl + v, Ctrl + Alt + Del, dan lain-lain. Berikut ini contoh tampilannya:

```

<html>
<body>

```

```

<h2>Menggunakan kbd Element</h2>
<p>kbd Elemen digunakan untuk menampilkan teks ciri khas
perintah input</p>

<p>Untuk masuk ke dalam Task Manager tekan tombol : <kbd>Ctrl +
Alt + Del</kbd></p>

</body>
</html>

```

Hasilnya perintah Ctrl + Alt + Del yang dilingkupi dengan kode `<kbd>` `</kbd>` akan tampil berbeda dengan ciri khas tampilan perintah input komputer.



Gambar 8.2 Tampilan hasil perintah kbd pada website

63 Perintah `<samp>`

Perintah `<samp>` digunakan untuk menampilkan teks ciri khas output komputer semisal: Error!, INVALID!, dan lain-lain. Berikut ini contoh kode programnya:

```

<html>
<body>

<h2>Menggunakan samp element</h2>

```

```
<p>Samp elemen digunakan untuk menampilkan teks ciri khas Output
dari sistem komputer</p>

<p> Data yang Anda masukkan : <samp>INVALID!</samp></p>

</body>
</html>
```



Gambar 8.3 Menggunakan perintah samp

64 Perintah <pre>

Perintah <pre> sangat membantu dalam pengaturan pemformatan teks di dalam kode HTML. Teks yang dilingkupi oleh <pre> akan otomatis terbentuk sesuai dengan setingan tanpa perlu tambahan kode HTML seperti contohnya
 untuk spasi. Untuk lebih detailnya perhatikan dua kode program berikut ini:

Program pertama, ada HTML dengan teks yang dilingkupi dengan <code> dan seting spasinya diatur dengan enter secara manual tanpa adanya perintah
 maka hasilnya teks akan tetap sebaris.

```
<html>
<body>

<p>Dengan tambahan menu pre, membuat susunan teks sesuai seperti
pengaturan
walaupun tanpa br atau spasi</p>
```

```

<code>
x = 5;
y = 6;

z = x + y;
</code>

</body>
</html>

```



Gambar 8.4 Teks code tetap pada posisi sebaris

Sementara itu, pada program kedua ditambahkan perintah `<pre>` dan ditutup `</pre>`. Teks yang dilingkupi dengan perintah tersebut akan tampil di halaman website sesuai dengan setingan manual yang dibuat.

```

<html>
<body>

<p>Dengan tambahan menu pre, membuat susunan teks sesuai seperti
pengaturan
walaupun tanpa br atau spasi</p>

<pre>

```

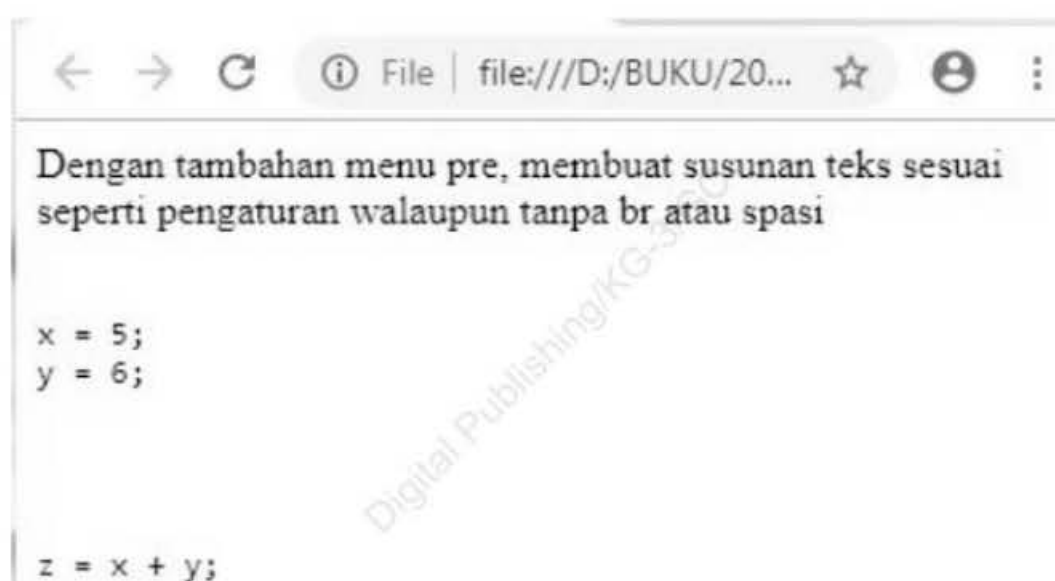
```

<code>
x = 5;
y = 6;

z = x + y;
</code>
</pre>

</body>
</html>

```



Gambar 8.5 Hasil tampilan dengan perintah <pre>

65 Perintah <var>

Var digunakan untuk menampilkan teks matematika bercetak miring. Perintah ini cocok untuk website yang memuat konten-konten matematika. Untuk lebih jelasnya, berikut ini contoh programnya:

```

<html>
<body>

```

```

<h2>Elemen Var</h2>
<p> Elemen Var digunakan untuk menuliskan variabel matematika
bercetak miring</P>

<p>Total Nilai : <var>X = Y-Z</var></p>

</body>
</html>

```



Gambar 8.6 Tampilan Website HTML dengan perintah Var untuk menampilkan teks matematika miring

66 Perintah <sup>

Perintah ini digunakan untuk menampilkan rumus pangkat atau rumus kimia. Berikut ini contoh penggunaan perintah <sup> dikombinasikan dengan perintah <var>.

```

<html>
<body>

<h2>Elemen Sup</h2>
<p> elemen Sup Sering digunakan untuk menuliskan pangkat atau
rumus kimia</P>

<p> Rumus Kimia AIR adalah <var>H<sup>2</sup>O<var></p>

</body>

```

</html>



Gambar 8.7 Tampilan teks pada website menggunakan perintah `<sup>` dan `<var>`

Digital Publishing/KG-3/GC



HTML FORM

Formulir atau Form pada HTML digunakan untuk memasukkan perintah atau input dari user yang nantinya akan diolah dan ditampilkan pada file action seperti PHP.

67 <form> Element

Perintah <form> element merupakan perintah utama dalam pembuatan formulir di dalam HTML.

```
<form>
...
form elements
.</form>
```

Di antara kode form akan diisi oleh elemen formuir seperti text, checkbox, button, radio button, dan lain-lain. Conth penggunaan <form> pada formulir HTML dapat dilihat pada kode program berikut ini:

```
<html>
<body>
```

```

<h2>Formulir pada HTML</h2>

<form action="/actionpage.php">
  Nama Depan:<br>
<input type="text" name="firstname" value="Yoseline">
<br>
  Nama Belakang:<br>
<input type="text" name="lastname" value="Chelsea">
<br>
  Password :<br>
<input type="password" name="pasword" value="">
<br><br>
<input type="submit" value="Submit">
</form>

<p>Jika Anda klik Submit maka akan diarahkan menuju ke halaman
"/actionpage.php".</p>
<p>Namun di dalam buku ini tidak dibahas masalah PHP karena
lebih fokus ke HTML, Anda dapat mempelajari sendiri melalui
referensi lain.</p>

</body>
</html>

```



Gambar 9.1 Hasil penggunaan perintah <form>

Semua input yang dikirim melalui tombol submit akan diproses dan ditampilkan pada program php seperti pada contoh yaitu actionpage.php. Namun pada buku ini akan lebih fokus membahas HTML jadi semua kode program yang berhubungan dengan PHP (.php) yang ada di dalam program tidak difungsikan. Anda dapat mempelajari PHP dari buku terpisah sebagai pengembangan dari HTML ini.

68 Input Element

Input Element merupakan bagian yang tak terpisahkan dari <form>. Input Element dapat ditampilkan dalam beberapa cara tergantung dari atribut yang digunakan. Untuk lebih detail berikut kode program lengkap yang menyertakan Input Elements.

```
<html>
<body>

<h2>Input elemen Pada HTML</h2>

<form>
  Masukkan Nama:
  <input name="firstname" type="text">
  <br><br>
  <input type="submit">
</form>

</body>
</html>
```



Gambar 9.2 Tampilan formulir yang memuat input element text

69 <Select> Element

<select> element digunakan untuk menampilkan pemilihan item sesuai dengan pilihan yang sudah ditentukan atau membuat tampilan drop-down list. Perintah ini ditulis dalam bentuk <select name="">. Untuk lebih detail, berikut ini contoh kode programnya:

```
<html>
<body>

<h2>Elemen untuk Memilih</h2>
<p>Pemilihan pada Formulir menggunakan <i> drop-down
list:</i></p>

<form>

<select name="bunga">
<option value="melati">Melati</option>
<option value="mawar">mawar</option>
<option value="kenanga">Kenanga</option>
<option value="matahari">matahari</option>
    <option value="kecubung">Kecubung</option>
</select>
<br><br>
<input type="submit">
</form>
```

```
</body>  
</html>
```

Hasilnya akan ada *drop-down list* , nama-nama bunga yang dapat dipilih untuk dikirim melalui submit.



Gambar 9.3 Tampilan drop-down list



Gambar 9.4 Tampilan drop down list ketika digunakan untuk memilih

70 Atribut Selected pada <select> Element

Selected digunakan untuk menentukan pilihan pertama pada *drop-down list*.

```
<html>
<body>

<h2>Elemen untuk Memilih</h2>
<p>Menempatkan value pilihan pada tampilan utama</p>

<form action="actionpage.php">
<select name="bunga">
<option value="melati">Melati</option>
<option value="mawar">mawar</option>
<option value="kenanga">Kenanga</option>
<option value="matahari">matahari</option>
    <option value="kecubung" selected>Kecubung</option>
</select>
<br><br>
<input type="submit">
</form>

</body>
</html>
```

Pada contoh kode program di atas, seharusnya yang berada di urutan depan/atas drop-down list adalah Melati, namun karena ditambahkan atribut **selected** pada `option value="kecubung"`, maka yang akan tampil pada urutan depan pada saat website dibuka pertama kali adalah pilihan "kecubung".



Gambar 9.5 Menggunakan Selected pada drop-down list

Ketika di klik menu panah tampak kecubung sebenarnya bukan pilihan utama tapi di urutan akhir.



Gambar 9.6 Tampilan drop-down list

71 Atribut Size pada <select> Element

Fungsi atribut size pada Select Element digunakan untuk menentukan jumlah item yang akan tampak pada halaman depan drop down list. Biasanya akan ditampilkan satu item, ketika menggunakan misalkan `size="3"` maka akan ditampilkan tiga item pada tampilan awal. Untuk memilih item selain tiga pilihan tersebut dapat menggunakan *scroll bar*.

Berikut ini contoh kode programnya:

```
<html>
<body>

<h2>Elemen untuk Memilih</h2>

<p>Menggunakan atribut size untuk menentukan ukuran value
pilihan yang terlihat</p>

<form action="actionpage.php">
<select name="bunga" size="3">
<option value="melati">Melati</option>
<option value="mawar">mawar</option>
<option value="kenanga">Kenanga</option>
<option value="matahari">matahari</option>
    <option value="kecubung">Kecubung</option>
</select>
<br><br>
<input type="submit">
</form>

</body>
</html>
```



Gambar 9.7 Tampilan drop down list ketika menggunakan size 3

72 Atribut Multiple pada <select> Element

Atribut multiple digunakan untuk mengaktifkan mode pilihan lebih dari satu sekaligus. Salah satu syaratnya juga harus menambahkan atribut size sesuai dengan jumlah pilihan.

Untuk memilih lebih dari satu, dapat dibantu dengan tombol Ctrl diikuti klik pada beberapa item yang dipilih. Berikut ini contoh kode programnya:

```
<html>
<body>

<h2>Elemen untuk Memilih</h2>

<p>Menambahkan atribut <b>multiple</b> untuk memilih lebih lebih
dari satu value</p>
<p> Untuk memilih lebih dari satu dapat diikuti klik Ctrl sambil
klik pada pilihan</p>

<form action="actionpage.php">
<select name="bunga" size="5" multiple>
<option value="melati">Melati</option>
<option value="mawar">mawar</option>
<option value="kenanga">Kenanga</option>
<option value="matahari">matahari</option>
      <option value="kecubung">Kecubung</option>
</select>
<br><br>
<input type="submit">
</form>

</body>
</html>
```



Gambar 9.8 Tampilan ketika drop down list menggunakan atribut multiple

73 <textarea> Element

Element Textarea digunakan untuk membuat formulir input teks panjang. Berikut ini contoh programnya:

```
<html>
<body>

<h2>Menggunakan Textarea</h2>
<p>Teks Area digunakan memasukkan data teks panjang.</p>

<form action="/actionpage.php">
<textarea name="message" rows="20" cols="40">Tuliskan teks di
dalam sini!</textarea>
<br>
<input type="submit">
</form>

</body>
</html>
```

Ketika membuka HTML tersebut, akan ditampilkan kotak untuk mengisi teks. Biasanya dituliskan perintah pengisian pada kotak tersebut.



The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying 'file:///D:/BUKU/2019/HTML%20101/'. The page title is 'Menggunakan Textarea'. Below the title, there is a text label 'Teks Area digunakan memasukkan data teks panjang.' followed by a text area containing the placeholder text 'Tuliskan teks di dalam sini!'. A hand-drawn arrow points to the text area. At the bottom left of the text area is a 'Submit' button.

Gambar 9.9 Tampilan text area



The screenshot shows the same web browser window as in Gambar 9.9, but the text area is now filled with the following text: 'beberapa hal yang perlu diketahui untuk saat ini adalah :', followed by a numbered list: '1. Jauhi Hoax', '2. jauhi Organisasi terlarang', '3. jaga kesehatan ditengah suasana yang tidak menentu', '4. hidup produktif dan hindari over konsumtif', and 'sekitar...!'. The 'Submit' button remains at the bottom left.

Gambar 9.10 Tampilan text area ketika diisi oleh user

74 Pengaturan Ukuran Text Area Menggunakan Styles

Jika pada sebelumnya ukuran teks area menggunakan kolom dan tidak begitu bagus hasilnya, Ada dapat menggunakan ukuran menggunakan styles. Ukuran yang digunakan adalah px.

```
<html>
<body>

<h2>Menggunakan Textarea</h2>
<p>Teks Area digunakan memasukkan data teks panjang.</p>

<form action="/actionpage.php">
<textarea name="message" style="width:250px;
height:500px;">Tuliskan teks di dalam sini!</textarea>
<br>
<input type="submit">
</form>

</body>
</html>
```



Gambar 9.11 Tampilan Text Area dengan pengaturan ukuran

75 <button> Element

Digunakan untuk menampilkan tombol pada formulir HTML. Berikut contoh kode programnya:

```
<html>
<body>

<h2>Elemen Button (tombol) </h2>

<button type="button" onclick="alert('Anda tidak salah
klik!') ">Klik Aku</button>

</body>
</html>
```



Gambar 9.12 Tampilan Button Element ketika tampil di dalam web



Gambar 9.13 Tampilan Alern ketika ada proses dari Button Element

76 <datalist> Element

Elemen Datalist digunakan untuk membuat list atau daftar pada teks area. User akan melihat drop down list pada teks area yang disediakan. Untuk lebih jelasnya berikut ini contoh kode program menggunakan <datalist> element.

```
<html>
<body>

<h2>Menggunakan Datalist Elemen</h2>
<p>Datalist digunakan untuk menampilkan pilihan yang sudah
ditentukan.</p>

<form action="/actionpage.php">
<input list="mobil" name="Merek mobil">
```

```

<datalist id="mobil">
<option value="Ferrari">
<option value="Toyota">
<option value="Suzuki">
<option value="Honda">
<option value="Esemka">
</datalist>
<input type="submit">
</form>

```

<p><i> Catatan: Datalist ini tidak cocok untuk Safari dan versi IE 9 kebawah</i></p>

```

</body>
</html>

```



Gambar 9.14 Menggunakan Datalist Element



Gambar 9.15 Tampilan Datalist Element ketika digunakan untuk memilih

77 <output> Element

Output element dapat digunakan untuk menampilkan hasil proses pada dokumen HTML tersebut. Sebagai contoh digunakan untuk membuat kalkulator sederhana atau menampilkan rentang sebuah nilai.

Untuk contoh Output elemen pada kode HTML menggunakan input angka dan `parseInt` Javascript untuk mengkonversi String input menjadi bilangan bulat.

```
<html>
<body>
<h2> Menggunakan HTML Element Output</h2>
<p> Contoh kasus menampilkan hasil penjumlahan dari input angka
dan fungsi parseInt JavaScript untuk mengonversi string input
menjadi bilangan bulat</p>

<form onsubmit="return false" oninput="o.value =
parseInt(a.value) + parseInt(b.value)">
<input name="a" type="number" step="any"> +
<input name="b" type="number" step="any"> =

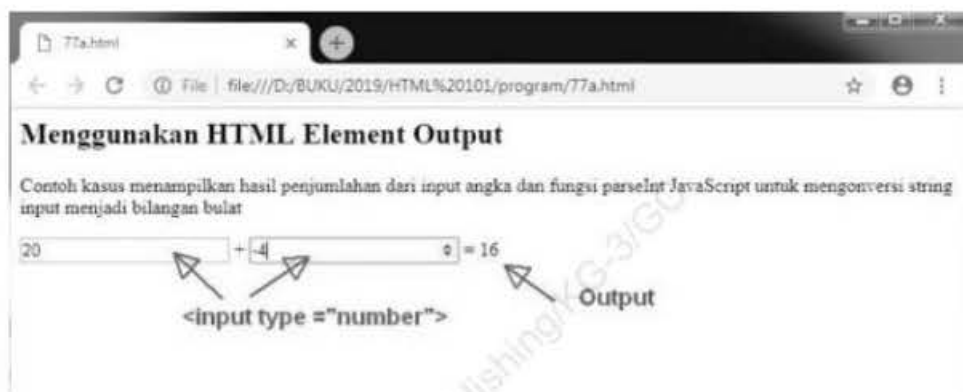
<output name="o"></output>
</form>

</body>
```

```
</html>
```



Gambar 9.16 Tampilan program ketika dibuka dalam browser



Gambar 9.17 Tampilan program ketika digunakan

Sementara itu, untuk penggunaan Output Element pada tampilan rentang nilai kode programnya sebagai berikut ini:

```
<html>
<body>
<h2> Menggunakan HTML Element Output</h2>
<p> Menggunakan Output nilai rentang, di mana input data
dibatasi nilai minimal dan maksimalnya</p>

<form onsubmit="return false" oninput="level.value =
flevel.valueAsNumber">
<label for="driver">Nilai Kemampuan Mengemudi</label>
<input name="flevel" id="driver" type="range" min="0" max="100"
value="0">
<output for="driver" name="level">0</output>/100
</form>
```

```
</body>
</html>
```



Gambar 9.18 Output Element untuk membuat tampilan level nilai

78 HTML Input Type Text

Selain Element, hal lain yang penting digunakan di dalam Form HTML adalah Input Type. Salah satunya adalah Input Type Text yang digunakan untuk mendefinisikan teks di dalam satu baris form. Penulisan di dalam HTML adalah `<input type="text" name="">`.

```
<html>
<body>

<h2>HTML Input Type Text</h2>
<p>Tipe input Text digunakan untuk mendefinisikan tipe teks
dalam satu baris </p>

<form>
First name:<br>
<input type="text" name="firstname">
<br>
Last name:<br>
<input type="text" name="lastname">
<br><br>
<input type="submit">
</form>
```

```
</body>
</html>
```



Gambar 9.19 Hasil tampilan menggunakan tipe teks pada HTML

79 HTML Input Type Password

Untuk Password tidak bisa menggunakan tipe teks, karena tampilan input password harus disembunyikan atau tampil dalam bentuk lingkaran atau asterik. Contoh penulisan kode HTML-nya adalah `<input type="password" name="pass">`. Berikut contoh lengkap programnya:

```
<html>
<body>

<h2>HTML Input Type Password</h2>
<p>Tipe input Password digunakan untuk mendefinisikan sebuah
password </p>
<p> input berupa passowd akan ditampilkan dalam bentuk asterik
atau lingkaran</p>

<form>
Nama Lengkap:<br>
<input type="text" name="firstname">
<br>
Password:<br>
<input type="password" name="pass">
```

```

<br><br>
<input type="submit">
</form>

</body>
</html>

```



Gambar 9.20 Tampilan halaman yang memuat tipe input password

80 HTML Input Type Submit

HTML Input Type Submit digunakan untuk mengirimkan hasil input ke form-handler.

```

<html>
<body>

<h2>HTML type Submit Button</h2>
<p>Tipe Submit Button digunakan untuk mengirimkan data formulir ke form-handler:</p>
<p> hasil submit akan dikirimkan ke file action yang berada di Form Action, misalkan actionpage.php</p>

<form action="/actionpage.php">
Nama Lengkap:<br>
<input type="text" name="firstname">
<br>

```

```

Password:<br>
<input type="password" name="pass">
<br><br>
<input type="submit">
</form>

</body>
</html>

```



Gambar 9.21 Tampilan tombol Submit

Ada persamaan tampilan Input Submit dengan elemen Button, namun sebenarnya memiliki fungsi yang berbeda. Perbedaannya jika Input Submit, tombol akan menggenerate method yang ada di form action, sedangkan jika elemen button tidak mesti melakukan generate method pada form action. Button lebih untuk proses mendefinisikan aksi ke dalam JavaScript.

81 HTML Input Type Reset Button

Reset button digunakan untuk mengembalikan value yang dimasukkan kembali ke posisi awal. Misalkan memasukkan teks ke dalam input teks dan akan menggantinya maka tekan tombol reset. Menu Reset ini mudah dalam penulisannya di dalam HTML yaitu `<input type="reset">`.

```

<html>
<body>

<h2>HTML type Reset Button</h2>
<p>Reset Button digunakan untuk mengembalikan value di formulir
kembali seperti awal</p>

<form action="/actionpage.php">
Nama Lengkap:<br>
<input type="text" name="firstname">
<br>
Password:<br>
<input type="password" name="pass">
<br><br>
<input type="submit">
<input type="reset">
</form>

</body>
</html>

```



Gambar 9.22 Tampilan Reset Button ketika digunakan

HTML type Reset Button

Reset Button digunakan untuk mengembalikan value di formulir kembali seperti awal

Nama Lengkap:

Password:

Gambar 9.23 Tampilan Form setelah dilakukan Reset

82 HTML Input Type Radio Button

Radio Button digunakan untuk melakukan pemilihan item yang sudah ditentukan jenis pilihannya. Proses memilih dilakukan dengan klik pada salah satu lingkaran (button) yang ada di dalam formulir.

```
<html>
<body>

<h2>HTML type Radio Buttons</h2>
<p>Input type "radio" digunakan untuk menampilkan pilihan berupa
Radio Button</p>

<form>
<input type="radio" name="jenisbuku" value="motivasi">
motivasi<br>
<input type="radio" name="jenisbuku" value="komputer" checked>
Komputer<br>
<input type="radio" name="jenisbuku" value="pelajaran">
Pelajaran<br>
<input type="radio" name="jenisbuku" value="psikologi">
Psikologi<br>
<input type="radio" name="jenisbuku" value="traveling">
Traveling<br><br>
<input type="submit">
</form>
```

```
</body>
</html>
```

Pada contoh tampilan kode program ada penambahan “checked” pada value “komputer” berfungsi untuk menampilkan pilihan pertama pada item komputer.



Gambar 9.24 Contoh Radio Button

83 HTML Input Type Checkbox

Fungsi `<input type="checkbox">` Checkbox sama dengan radio button, bedanya pada tampilan pemilihannya. Checkbox berupa kotak-kotak sedangkan radio botton lingkaran.

```
<html>
<body>

<h2>HTML type Checkbox</h2>
<p>Input type "checkbox" digunakan untuk menampilkan pilihan
berupa kotak atau checkbox</p>

<form>
<input type="checkbox" name="gender" value="lakilaki"> Laki-
laki<br>
```

```

<input type="checkbox" name="gender" value="perempuan">
Perempuan<br>
<input type="checkbox" name="gender" value="lainnya"> yang lain
juga boleh<br><br>
<input type="submit">
</form>

</body>
</html>

```



Gambar 9.25 Contoh tampilan Checkbox

84 HTML Input Type Color Picker

Di dalam HTML Anda juga dapat menampilkan Color Picker yang digunakan untuk pemilihan warna. Untuk menampilkannya digunakan fungsi `<input type="color">`.

```

<html>
<body>

<h2>HTML Input Type Color Picker</h2>

<p><b>input type="color"</b> digunakan untuk input warna </p>
<p>Jika Browser yang Anda gunakan mendukung: jendela pilihan
warna akan muncul</p>

```

<p> beberapa browser seperti IE 11 kebawah dan Safari 9.1 ke bawah tidak bisa menampilkan jendela pilihan warna</P>

```
<form >
  Pilih Warna favoritmu :
  <input type="color" name="favcolor" value="#ff0000">
  <input type="submit">
</form>

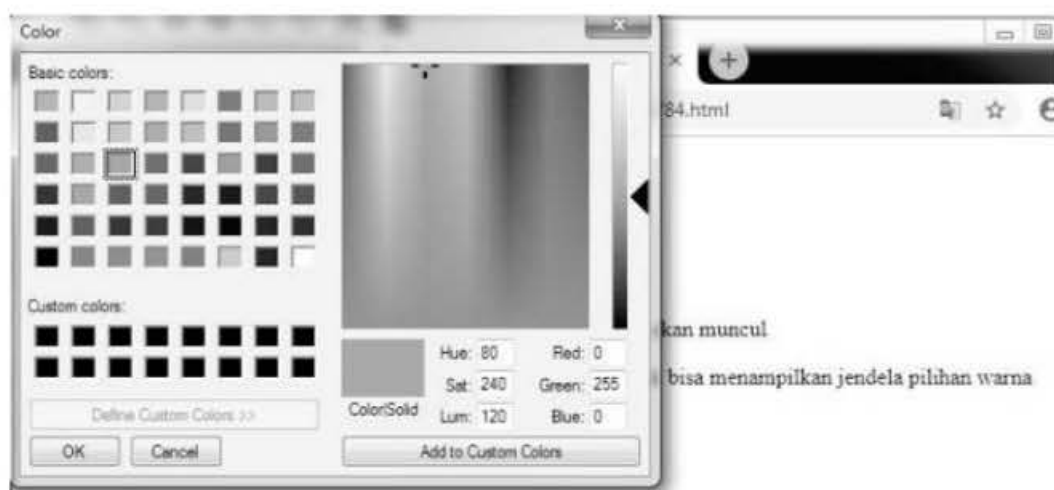
</body>
</html>
```

Pada bagian `<input type="color" name="favcolor" value="#ff0000">`, terdapat kode warna pada value menunjukkan warna merah, itu merupakan warna utama yang ditampilkan. Anda dapat menggunakan warna dan kode lain di dalamnya.



Gambar 9.26 Tampilan hasil penggunaan Input Type Color Picker

Ketika *Color Picker* di pilih, atau klik akan tampil jendela untuk memilih warna, Anda dapat pilih menggunakan mouse, dan setelah dipilih dapat dikirim melalui tombol submit. Begitulah cara kerja pada formulir pemilihan warna.



Gambar 9.27 Tampilan jendela Color Picker



Gambar 9.28 Tampilan setelah memilih warna

85 HTML Input Type Date

Tipe Input Date digunakan untuk memasukkan data tanggal berupa tanggal, bulan, dan tahun. Penulisan di dalam HTML adalah `<input type="date">`. Untuk lebih jelas, berikut ini kode programnya:

```
<html>
<body>

<h2>HTML Input Type Date</h2>
<p>Input Type Date memungkinkan user untuk memasukkan tanggal,
bulan, dan tahun di dalam formulir</p>
```

```

<form action="/actionpage.php">
  Wedding Aniversary:
  <input type="date" name="wedding">
  <input type="submit">
</form>

<p><i> Tidak bisa dijalankan pada Browser Safari atau IE 11 ke
bawah.</i></p>

</body>
</html>

```



Gambar 9.29 Tampilan Form menggunakan tipe input tanggal

Untuk penggunaannya, user dapat memasukkan tanggal secara manual atau menggunakan date picker yang telah disediakan.

HTML Input Type Date

Input Type Date memungkinkan user untuk memasukkan tanggal, bulan, dan tahun di dalam formulir

Wedding Aniversary:

Tidak bisa dijalankan

Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
30	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31	1	2	3

Gambar 9.30 Menggunakan Date Picker

86 HTML Input Type Email

HTML Input Type Email digunakan untuk memasukkan data berupa alamat email. Teks yang nanti diketikkan akan menggunakan @ sebagai bagian dari sebuah alamat Email.

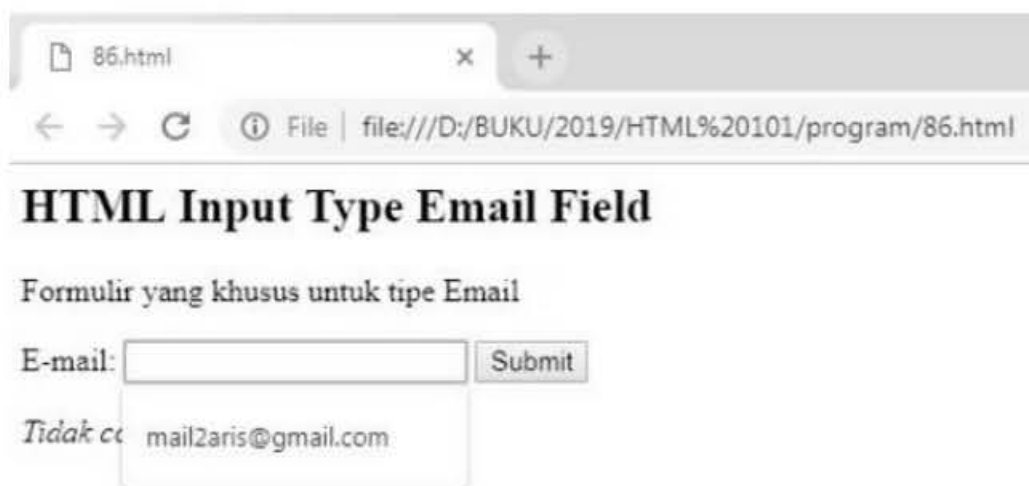
```
<html>
<body>

<h2>HTML Input Type Email Field</h2>
<p>Formulir yang khusus untuk tipe Email</p>

<form>
  E-mail:
  <input type="email" name="email">
  <input type="submit">
</form>

<p>
<i> Tidak cocok untuk IE 9 ke bawah</i>

</body>
</html>
```



Gambar 9.31 Tampilan form menggunakan Input Type Email

87 HTML Input Type File

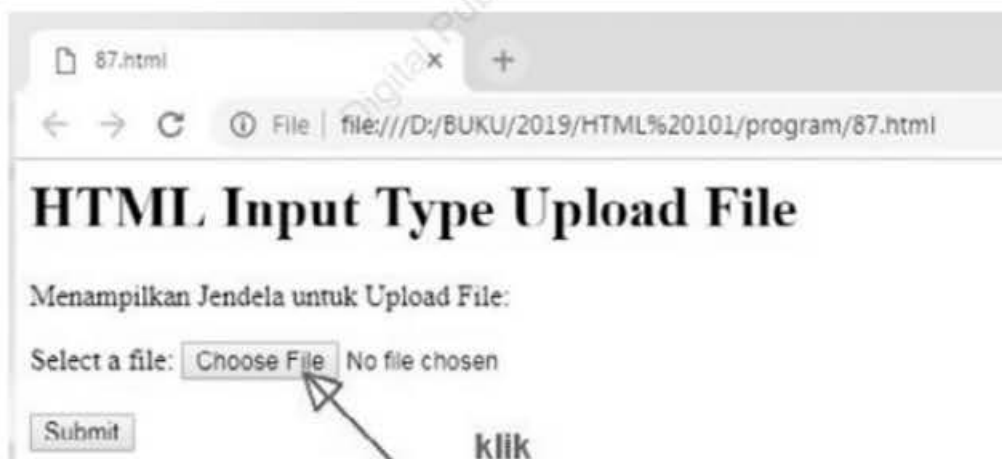
Untuk menyediakan layanan input file baik office, gambar, foto, aplikasi, dan lain-lainnya dapat menggunakan perintah `<input type="file">`. Untuk lebih jelasnya perhatikan kode program berikut:

```
<html>
<body>

<h1>HTML Input Type Upload File</h1>
<p>Menampilkan Jendela untuk Upload File:</p>

<form>
  Select a file: <input type="file" name="myFile"><br><br>
  <input type="submit">
</form>

</body>
</html>
```



Gambar 9.32 Klik Choose File

Menggunakan input tipe File ini dapat klik pada bagian Choose File, lalu jendela folder pencarian file tampil dan Anda dapat memilih file yang akan dimasukkan. Pada contoh ini file yang dimasukkan adalah foto tipe `*.jpeg*`.



Gambar 9.33 *Klik Choose File*



Gambar 9.34 *Memilih File*

Jika telah selesai memilih File, pilih Open dan file siap dikirim menggunakan tombol submit yang disediakan.



Gambar 9.35 *File siap dikirim*

88 HTML Input Type Month Field

Tipe Input Month Field digunakan untuk input bulan pada sebuah tahun. Jadi tanpa menampilkan tanggal. Kode programnya adalah `<input type="month">`. Untuk lebih jelasnya berikut ini kode HTML nya.

```
<html>
<body>

<h2>HTML Input Type Month Field</h2>
<p>Digunakan untuk menampilkan pilihan bulan dan tahun di dalam
formulir</p>

<form action>
  Perkiraan Bulan Kelahiran (month and year):
  <input type="month" name="lahir">
  <input type="submit">
</form>

<p><strong>Tidak cocok untuk Safari dan IE 11 ke bawah</p>

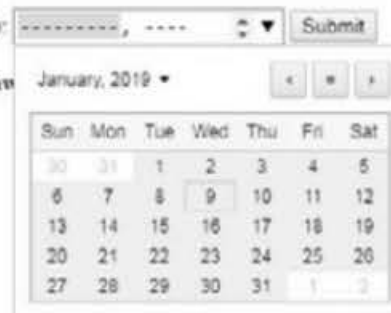
</body>
</html>
```

HTML Input Type Month Field

Digunakan untuk menampilkan pilihan bulan dan tahun di dalam formulir

Perkiraan Bulan Kelahiran (month and year):

Tidak cocok untuk Safari dan IE 11 ke bawah



Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
30	31	1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31	1	2

Gambar 9.36 Memilih bulan menggunakan date picker yang telah disediakan



Gambar 9.37 Bulan telah dipilih

89 HTML Input Type Number Field

Digunakan untuk memasukkan angka numerik, di mana bidang input dapat dibatasi pemasukan datanya menggunakan atribut min dan max. Untuk contohnya sebagai berikut ini:

```
<html>
<body>

<h2>HTML Input Type Number Field</h2>
<p>Digunakan untuk bidang input angka numerik, dan dapat
ditambahkan elemen min max sebagai batas input melalui bidang
input</p>

<form>
  Masukkan Nilai (antara 1-10):
  <input type="number" name="quantity" min="1" max="10">
  <input type="submit">
</form>

<p>Type Number ini tidak cocok untuk Safari dan IE 9 ke
bawah</p>

</body>
</html>
```



Gambar 9.38 Tampilan input type Number Field

90 HTML Input Type Search Field

`<input type="search" >` digunakan untuk memasukkan teks berupa pencarian layaknya pencarian Google. Berikut ini contoh kode programnya:

```
<html>
<body>

<h2>HTML Input Type Search Field</h2>
<p>Input tipe ini digunakan untuk bidang pencarian, teks yang
digunakan sama dengan teks biasa</p>

<form>
  Search Google:
  <input type="search" name="google">
  <input type="submit">
</form>

</body>
</html>
```



Gambar 9.39 Tampilan input type Search pada HTML

91 HTML Input Type URL Field

HTML Input Type URL Field adalah bagian dari formuir yang diguakan untuk memasukkan data berupa alamat website dengan ciri khas menggunakan domain. Untuk lebih jelas, berikut ini kode programnya:

```
<html>
<body>

<h2>HTML Input Type URL Field</h2>
<p>Digunakan untuk memasukkan url/alamat website berdomain:</p>
<form>
  Add your homepage:
  <input type="url" name="homepage">
  <input type="submit">
</form>

<p><b>Note:</b>
Type URL ini tidak cocok untuk Browser IE 9 ke bawah</p>

</body>
</html>
```



Gambar 9.40 *Input tipe URL untuk memasukkan alamat website*

HTML Grapic ada dua pembahasan yaitu Grafik Canvas dan SVG. Canvas menggambar 2D dengan cepat terintegrasi dengan JavaScript, sedangkan SVG adalah bahasa untuk menggambarkan grafis 2D dalam XML. Untuk lebih jelasnya, akan dibahas berbagai kode pada Canvas maupun SVG.

92 HTML Canvas

Canvas adalah sebuah media atau wadah untuk menggambar grafik. Sedangkan untuk gambar yang di dalam grafik menggunakan javaScript. Ada syarat tertentu pada Browser untuk dapat membuka HTML Canvas, berikut versi minimal pada Browser untuk membuka HTML Canvas:

Nama Browser	Versi Minimal
Chrome	4.0
Internet Explorer (IE)	9.0
Mozilla Firefox	2.0
Safari	3.1
Opera	9.0

Berikut contoh kode program menggunakan Canvas yang belum digambar grafik di dalamnya.

```
<html>
<body>

<canvas id="myCanvas" width="200" height="100" style="border:1px
solid #000000;">
</canvas>

</body>
</html>
```

Hasilnya akan menampilkan tampilan kotak yang masih kosong tengahnya, itulah yang disebut HTML Canvas.



Gambar 10.1 HTML Canvas

93 Menggambar Garis pada Canvas

Berikut ini contoh menggambar garis melintang pada Canvas,

```
<html>
<body>

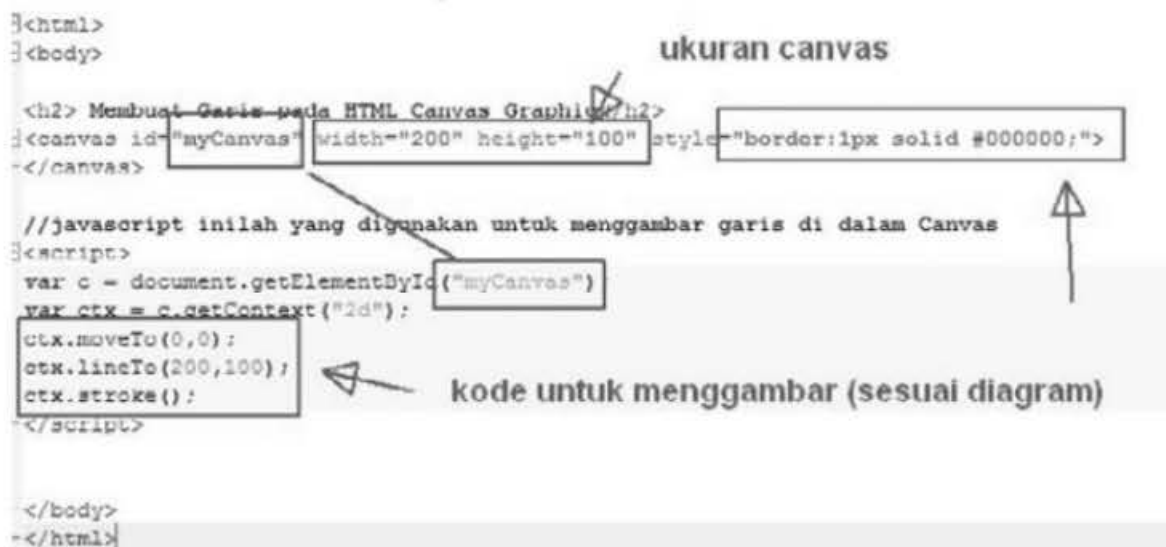
<h2> Membuat Garis pada HTML Canvas Graphic</h2>
<canvas id="myCanvas" width="200" height="100" style="border:1px
solid #000000;">
</canvas>
```

```
//javascript inilah yang digunakan untuk menggambar garis di dalam Canvas
```

```
<script>
var c = document.getElementById("myCanvas");
var ctx = c.getContext("2d");
ctx.moveTo(0,0);
ctx.lineTo(200,100);
ctx.stroke();
</script>

</body>
</html>
```

Dari kode yang ditampilkan, dapat dianalisa bagian-bagian pembentuknya, canvas id harus sama dengan var c karena merupakan id yang digunakan juga oleh JavaScript, sedangkan width dan height menunjukkan ukuran Canvas pada halaman website. Untuk style digunakan untuk border dan warna border. Sedangkan pada kode <script> hingga </script> merupakan JavaScript yang memerintah menggambar dalam hal ini menggambar garis lurus melintang ke bawah.



Gambar 10.2 Kode program HTML Canvas dan javaScript



Gambar 10.3 Hasil tampilan menggambar menggunakan Canvas HTML dan javaScript

Setelah paham penulisan HTML canvas dan penggunaan javascript, diharapkan pada pembahasan selanjutnya dapat lebih menguasai pembahasan tentang HTML Canvas.

94 Membuat Lingkaran pada Canvas

Selain garis (line) Anda juga dapat menggambar lingkaran, menggunakan javascript di dalam Canvas menggunakan perintah `ctx.arc()`;. Untuk lebih jelasnya berikut ini contoh kode programnya:

```
<html>
<body>

<h2> Membuat Lingkaran pada HTML Canvas Graphic</h2>
<canvas id="myCanvas" width="200" height="100" style="border:1px
solid #000000;">
</canvas>

<script>
var c = document.getElementById("myCanvas");
var ctx = c.getContext("2d");
ctx.beginPath();
```

```

ctx.arc(95, 50, 40, 0, 2*Math.PI);
ctx.stroke();
</script>

</body>
</html>

```



Gambar 10.4 Menggambar lingkaran di dalam Canvas

95 Membuat Teks di HTML Canvas

Di dalam Canvas, Anda juga dapat membuat teks grafik melalui perintah JavaScript dengan perintah yang digunakan `ctx.fillText()`. Di dalam perintah tersebut diatur teks yang akan tampil dan posisi teks terhadap Canvas. Sedangkan pada perintah `ctx.font=""`; berisi nama font dan ukurannya. Berikut ini kode programnya:

```

<html>
<body>

<h2> Membuat Teks Graphic pada Canvas HTML</h2>
<canvas id="myCanvas" width="300" height="200" style="border:1px
solid #d3d3d3;"></canvas>

<script>
var c = document.getElementById("myCanvas");

```

```

var ctx = c.getContext("2d");
ctx.font = "30px Algerian";
ctx.fillText("Belajar HTML",20,70);
</script>

</body>
</html>

```



Gambar 10.5 Menulis teks pada canvas

Teks di dalam HTML Canvas juga dapat ditampilkan Stroke Teks. Dengan perubahan `ctx.fillText` menjadi `ctx.strokeText`. Untuk lebih jelas, berikut ini kode programnya:

```

<html>
<body>

<h2> Membuat Stroke Teks Graphic pada Canvas HTML</h2>
<canvas id="myCanvas" width="300" height="200" style="border:1px
solid #d3d3d3;">
</canvas>

<script>
var c = document.getElementById("myCanvas");

```

```

var ctx = c.getContext("2d");
ctx.font = "30px Algerian";
ctx.strokeText("Belajar HTML",20,70);
</script>

</body>
</html>

```



Gambar 10.6 Teks tampil stroke

96 Linear Gradient HTML Canvas

Anda dapat menampilkan gradien warna pada HTML Canvas. Gradien dapat diatur warna awal dan warna akhirnya. Untuk lebih jelasnya perhatikan kode program berikut ini:

```

<<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<canvas id="myCanvas" width="200" height="100" style="border:1px
solid #d3d3d3;"></canvas>

<script>
var c = document.getElementById("myCanvas");

```

```

var ctx = c.getContext("2d");
// membuat gradien
var grd = ctx.createLinearGradient(0,0,200,0);
grd.addColorStop(0,"green");
grd.addColorStop(1,"white");
// isi gradien
ctx.fillStyle = grd;
ctx.fillRect(0,10,250,80);
</script>

</body>
</html>

```



Gambar 10.7 Tampilan gradien menggunakan perintah Canvas dan JavaScript

97 Circular Gradient HTML Canvas

Circular Gradient digunakan untuk membuat gradien model silinder atau melingkar. Berikut ini contoh kode programnya:

```

<html>
<body>

<h2> Gradien Circular (melingkar) Pada Canvas </h2>

```

```

<canvas id="canvas" width="200" height="100" style="border:1px
solid #d3d3d3;"></canvas>

<script>
var c = document.getElementById("canvas");
var ctx = c.getContext("2d");
// Create gradient
var grd = ctx.createRadialGradient(75,50,5,90,60,100);
grd.addColorStop(0,"black");
grd.addColorStop(1,"white");

// Fill with gradient
ctx.fillStyle = grd;
ctx.fillRect(10,10,150,80);
</script>

</body>
</html>

```



Gambar 10.8 Gradien Circular

98 Perintah DrawImage pada Canvas

Perintah ini digunakan untuk menampilkan gambar yang telah disediakan. Atau bisa juga disebut dengan melukis gambar. Perintah ini cara kerjanya sederhana yaitu memanggil gambar yang telah ditampilkan melalui perintah `img scr`, lalu dipanggil lagi.

Pastikan Anda menyimpan gambar di folder images (pembahasan pada bab sebelumnya), atur ukuran yang nantinya akan digunakan pada frame kosong.



Gambar 10.9 Menyimpan gambar di folder images

Lalu tuliskan kode HTML berikut ini, untuk membuat tampilan seperti Gambar 10.10.

```
<html>
<body>
<h2> Menggunakan perintah drawImage </h2>
<p>Gambar yang digunakan:</p>


<p>Kanvas untuk diisi gambar:</p>
<canvas id="myCanvas" width="250" height="300"
style="border:1px solid #d3d3d3;">
</canvas>
<br>
<p><button onclick="myCanvas()">Buka Gambar!</button></p>

<script>
function myCanvas() {
    var c = document.getElementById("myCanvas");
    var ctx = c.getContext("2d");
    var img = document.getElementById("kancil");
    ctx.drawImage(img,0,0);
}
</script>
```

```
</body>  
</html>
```



Gambar 10.10 Klik Buka gambar!

Jika dipilih / klik pada Button yang ada, maka gambar akan tampil dari dalam canvas kosong. Pastikan ukuran canvas dengan gambar sama, pada contoh ini perhatikan kode program yang dicetak tebal, akan saling terkait atribut dan elemennya.

Menggunakan perintah drawImage

Gambar yang digunakan.



Kanvas untuk diisi gambar:



gambar muncul



Gambar 10.11 Tampilan Akhir

99 SVG Circle

Jika sebelumnya membahas tentang Canvas, kini masih pada pembahasan HTML Grafik namun yang dibahas adalah SVG (Scalable Vector Graphics). SVG ini merupakan grafik HTML yang mendefinisikan gambar untuk website.

Pada pembahasan awal tentang AVG akan dibahas tentang SVG Circle. Berikut ini contoh kode programnya:

```
<html>
<body>
```

```

<h2> Menggunakan SVG Circle</h2>

<svg width="100" height="100">
<circle cx="50" cy="50" r="40"
  stroke="yellow" stroke-width="4" fill="red" />
</svg>

</body>
</html>

```



Gambar 10.12 Tampilan SVG Circle

100 SVG Rectangle

SVG Rectangle digunakan untuk menampilkan grafik berbentuk persegi. Perintahnya diawali dengan `<rect`, lalu diikuti dengan style dan ukuran di dalamnya.

```

<html>
<body>

<h2>Menggunakan SVG Rectangle</h2>
<svg width="500" height="200">
<rect width="500" height="200"
style="fill:red;stroke:blue;stroke-width:15;opacity:0.5" />
</svg>

```

```
</body>
</html>
```



Gambar 10.13 Tampilan SVG Rectangle

101 SVG Rounded Rectangle

SVG ini adalah persegi yang semua sudutnya dilengkungkan. Berikut ini contoh kode programnya:

```
<html>
<body>

<h2>Menggunakan SVG Rounded Rectangle</h2>
<svg width="500" height="200">
<rect x="50" y="20" rx="20" ry="20" width="150" height="150"
style="fill:red;stroke:black;stroke-width:5;opacity:0.5" />
</svg>

</body>
</html>
```



Menggunakan SVG Rounded Rectangle



Gambar 10.14 Tampilan SVG Rounded Rectangle

Digital Publishing/KG-3/GC

Digital Publishing/KG-3/GC



HTML MEDIA

HTML Media adalah salah satu fungsi HTML untuk menampilkan atau memuat konten media seperti Video, Audio, Plugins, dan lainnya. Media-media ini harus didukung oleh browser yang digunakan, karena tidak semua browser mampu menampilkan media tertentu.

Berbicara tentang media, pastinya tidak lepas dari format file yang digunakan, seperti .swf, .wav, .mp3, .mp4, .mpg, .wmv, and .avi, dan masih banyak lagi. Pada buku ini akan dibahas bagaimana kemampuan HTML untuk menampilkan media Video, Audio, Plugins, dan Youtube.

102 Memutar Video di dalam HTML

Syarat utama untuk dapat memutar video tentu ada media video yang telah disediakan. Namun terlebih dahulu Anda harus mengetahui syarat minimum browser yang digunakan membuka file video. Jika tidak didukung, video tidak akan tampil pada halaman website.

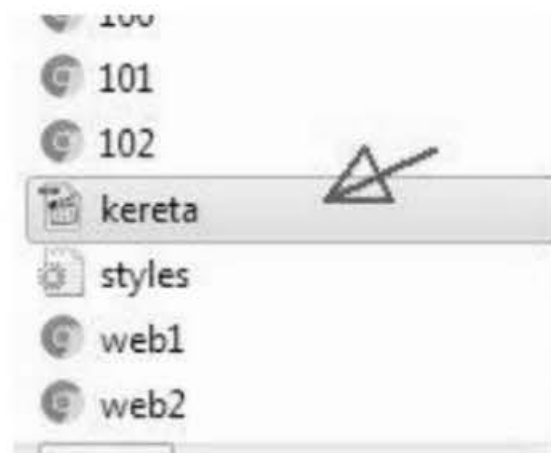
Browser	Syarat Minimum
Chrome	4.0
IE	9.0
Mozilla Firefox	3.5
Safari	4.0
Opera	10.6

Elemen yang digunakan untuk memutar video di dalam HTML adalah `<video>`, sedangkan dukungan format video yang dapat digunakan browser ada tiga, yaitu MP4, WebM, dan Ogg. Disarankan ketika ingin menampilkan video di dalam HTML, Anda memasukkan ketiga video berformat MP4, WebM, dan Ogg. Berikut kemampuan dukungan browser terhadap format video:

Browser	MP4	WebM	Ogg
IE	YA	TIDAK	TIDAK
Chrome	YA	YA	YA
Firefox	YA	YA	YA
Safari	YA	TIDAK	TIDAK
Opera	YA	YA	YA

Dari tabel terlihat hanya Chrome dan Firefox yang dapat menampilkan semua tipe video yang telah ditentukan, sedangkan Internet Explorer hanya mampu menampilkan format Video MP4 saja.

Sebelum membuat kode program HTML yang memuat video, siapkan terlebih dahulu videonya, misalkan dalam format MP4, letakkan menjadi satu folder di dalam file HTML. Pastikan nama file mudah dan tidak terlalu panjang. Lalu Anda dapat ketikkan kode HTML seperti berikut ini:



Gambar 11.1 File MP4

```
<html>
<body>
<h2> Memasukkan Video Ke dalam Website </h2>
<p>Video disimpan satu folder dengan file HTML, dengan nama
kereta (format .MP4)</p>
<video width="320" height="240" controls>
<source src="kereta.mp4" type="video/mp4">
</video>

</body>
</html>
```

Dari kode program nampak, ada ukuran video yang akan ditampilkan, lalu atribut controls akan menampilkan menu kontrol seperti pause, volume, dan play layaknya tampilan video di aplikasi pemutar video. Source src akan memanggil file video sesuai dengan nama dan jenis videonya. Terakhir, kode </video> merupakan penutup dari elemen video.



Gambar 11.2 Tampilan video pada browser Chrome

103 Video HTML Autoplay

Jika sebelumnya Video dilengkapi dengan kontrol menu, Anda juga dapat menghilangkan kontrol menu sehingga video menjadi *Autoplay* ketika file HTML dibuka. Untuk menampilkan Video secara Autoplay, Anda dapat mengganti atribut controls dengan atribut autoplay dan berikut ini contoh HTML lengkap dan tampilan hasilnya:

```
<html>
<body>
<h2> Video tampil Autoplay </h2>
<p>Video disimpan satu folder dengan file HTML, dengan nama
kereta (format .MP4)</p>

<video width="320" height="240" autoplay>
<source src="kereta.mp4" type="video/mp4">
```

```
</video>

</body>
</html>
```

Video tampil Autoplay

Video disimpan satu folder dengan file HTML, dengan nama kereta (format .MP4)



Gambar 11.3 Tampilan video HTML Autoplay

104 Kontrol Video dengan JavaScript

Anda dapat juga memanipulasi kontrol menu menggunakan JavaScript untuk tampilan yang berbeda. Misalkan menu memperbesar dan memperkecil video, play-pause, dan lainnya. Contoh kode programnya seperti berikut ini:

```
<html>
<body>

<div style="text-align:center">

<video id="htmlvideo" width="420" >
<source src="kereta.mp4" type="video/mp4">
<source src="kereta.ogg" type="video/ogg">
    Your browser does not support HTML5 video.
</video>
<br><br>
```

```

<button onclick="playPause()">Play/Pause</button>
<button onclick="makeBig()">Big</button>
<button onclick="makeSmall()">Small</button>
<button onclick="makeNormal()">Normal</button>

</div>

<script>
var myVideo = document.getElementById("htmlvideo");

function playPause() {
    if (myVideo.paused)
        myVideo.play();
    else
        myVideo.pause();
}

function makeBig() {
    myVideo.width = 720;
}

function makeSmall() {
    myVideo.width = 240;
}

function makeNormal() {
    myVideo.width = 420;
}
</script>

</body>
</html>

```

Hasilnya akan ditampilkan menu kontrol yang berbeda, dan berdiri sendiri di luar frame video.



Gambar 11.4 Tampilan kontrol menu menggunakan JavaScript

105 Memutar Audio pada HTML

Selain video, file audio juga dapat ditampilkan pada HTML, dan berikut syarat dukungan browser untuk menampilkan audio:

Browser	Versi Minimum
Chrome	4.0
IE	9.0
Mozilla Firefox	3.4
Safari	4.0
Opera	10.5

Sementara itu, dukungan file yang dapat digunakan untuk menampilkan audio adalah MP3, WAV, dan OGG. Dari ketiga format tersebut ada beberapa browser yang mendukung semuanya ada yang hanya mendukung MP3 saja. Berikut ini tabel dukungan browser terhadap format file audio di dalam HTML.

Browser	MP3	Wav	Ogg
IE	YA	TIDAK	TIDAK
Chrome	YA	YA	YA
Firefox	YA	YA	YA
Safari	YA	YA	TIDAK
Opera	YA	YA	YA

Sebelum membuat kode programnya, Anda masukkan dulu file audio misalkan MP3 ke dalam folder HTML ini, berikan nama yang mudah. Pada contoh ini nama filenya westlife.mp3.

```
<html>
<body>
<h2> menambahkan Audio </h2>

<h2> Shane Filan - Beautiful in White </h2>
<audio controls>
<source src="westlife.mp3" type="audio/mp3">
</audio>
<br>
<br>
<b> Lirik </b>
<pre>
Not sure if you know this
But when we first met
I got so nervous I couldn't speak
In that very moment
I found the one and
My life had found its missing piece

So as long as I live I love you
Will have and hold you
You look so beautiful in white
And from now till my very last breath
This day I'll cherish
You look so beautiful in white
Tonight
</pre>
```

```
</body>  
</html>
```

Pada tampilan kode program, `<audio control>` digunakan untuk menampilkan kontrol menu audio, serta `<source src="westlife.mp3" type="audio/mp3">` digunakan untuk memanggil file audio yang telah Anda simpan tadi. Terakhir, `</audio>` sebagai penutup elemen.



Gambar 11.5 Tampilan audio di dalam HTML

106 HTML Plugins

HTML Plugins adalah aplikasi yang membantu yang memperluas fungsional sebuah website. Contoh program pembantu (Plugins) yang terkenal adalah Java Applet. Plugins ini dapat ditambahkan ke dalam HTML dengan element `<object>` atau `<embed>`. Fungsinya misalkan untuk menampilkan animasi, peta, verifikasi ID Bank, dan lain-lain.

Berikut contoh penggunaan `<object>` dalam penambahan aplikasi pembantu pembaca animasi flash:

```
<html>
<body>
<h2> Plugins HTML </h2>
<p>
Perintah ini digunakan untuk menanamkan plug-in (seperti applet
Java, pembaca PDF, Flash Player) di halaman web.
</p>

<object width="400" height="200" data="bookmark.swf"></object>

</body>
</html>
```



Gambar 11.6 Plugins swf untuk pembaca animasi telah terpasang

107 Memasukkan HTML ke dalam HTML

Masih dalam pembahasan fungsi `<object>`, Anda dapat menambahkan HTML ke dalam HTML. Misalkan Anda akan menampilkan HTML yang pernah Anda buat yaitu 105.html, maka kode programnya sebagai berikut:

```

<html>
<body>

<h2> Plugins HTML </h2>
<p><b> Memasukkan HTML ke HTML </b></p>
<p>=====</p>

<object width="100%" height="500px" data="105.html"></object>

<p>=====</p>

</body>
</html>

```



Gambar 11.7 File HTML yang akan dipanggil



Gambar 11.8 Tampilan HTML <object> ketika memasukkan HTML ke dalam HTML

108 HTML Youtube

Siapa yang tidak kenal portal Youtube, yang merupakan portal terbesar dalam penyediaan konten video. Konten video yang pernah Anda unggah ke Youtube dapat ditampilkan juga dalam website HTML yang Anda miliki. Syaratnya, Anda hanya perlu meng-copy ID video yang sedang dibuka di Youtube untuk dimasukkan ke dalam kode HTML.



Gambar 11.9 Tampilan ID Youtube pada address bar

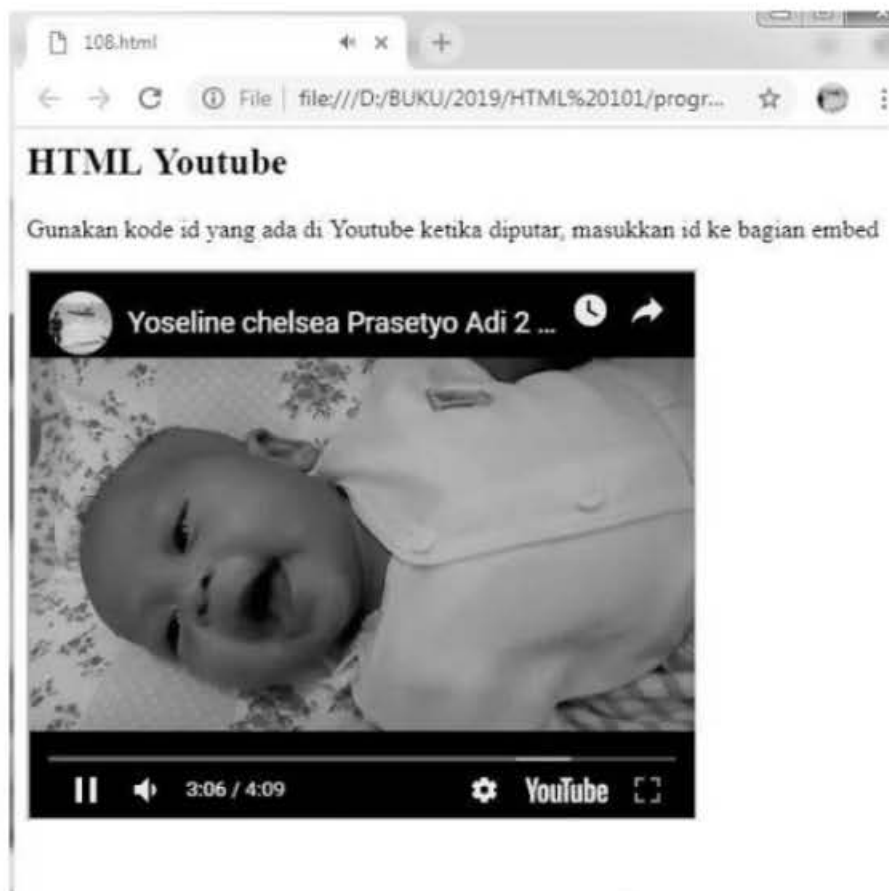
Sedangkan elemen yang digunakan untuk menampilkan video adalah `<iframe>`. Untuk lebih detail, berikut ini contoh program HTML-nya:

```
<html>
<body>
<h2> HTML Youtube </h2>
<p> Gunakan kode id yang ada di Youtube ketika diputar, masukkan
id ke bagian embed</p>

<iframe width="420" height="345"
src="https://www.youtube.com/embed/YwDtfjBZ4pc">
</iframe>

</body>
</html>
```

Width dan Height digunakan untuk mengatur ukuran frame video di dalam website, lalu `src="https://www.youtube.com/embed/ID">` digunakan untuk memanggil video Youtube ke dalam tampilan.



Gambar 11.10 Tampilan Youtube pada HTML

Kode program di atas akan menampilkan Youtube dan video baru akan berjalan ketika dipilih Play. Anda dapat pula membuat tampilan video Youtube yang ketika dibuka di HTML langsung jalan (Autoplay) dengan menambahkan kode `?autoplay=1` di belakang ID Youtube.

```
<html>
<body>
<h2> HTML Youtube </h2>
<p> Gunakan kode id yang ada di Youtube ketika diputar, masukkan
id ke bagian embed</p>

<iframe width="420" height="345"
src="https://www.youtube.com/embed/YwDtfjBZ4pc?autoplay=1">
</iframe>

</body>
</html>
```



Gambar 11.11 Video langsung Autoplay ketika browser dibuka

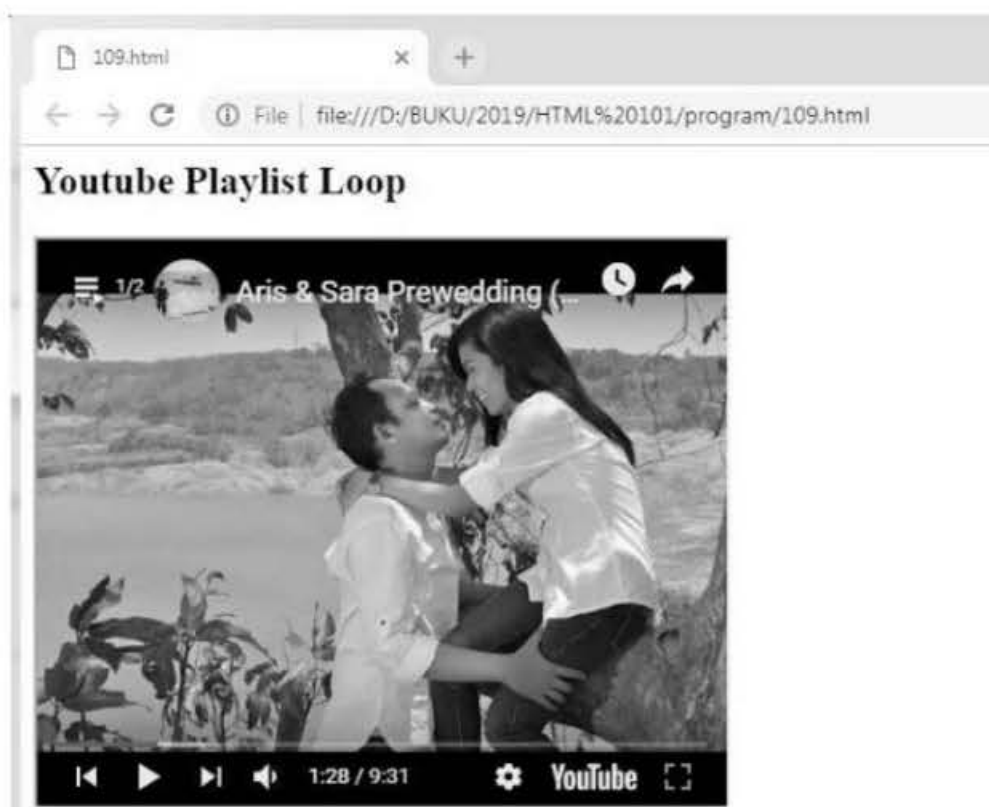
109 HTML Youtube Loop

Fungsi Loop ini akan menampilkan dua buah video Youtube, yang masing-masing akan memiliki nilai 0 dan 1. Value 0 video akan diputar sekali, sedangkan value 1 video akan diputar berulang. Contoh kode programnya sebagai berikut:

```
<html>
<body>
<h2> Youtube Playlist Loop </h2>

<iframe width="420" height="345"
src="https://www.youtube.com/embed/N5W8AUhzkwU?playlist=YwDtfjBZ
4pc&loop=1">
</iframe>

</body>
</html>
```



Gambar 11.12 Tampilan halaman yang memuat Youtube

Pada tampilan frame video kanan atas, akan ditampilkan $\frac{1}{2}$, artinya ada dua Video yang dapat Anda lihat. Pada video pertama bisa ditampilkan berulang sedangkan yang kedua hanya sekali saja.



Gambar 11.13 Youtube Loop pada tampilan

110 HTML Youtube Control Menu

Anda dapat menampilkan atau menghilangkan kontrol menu pada Youtube HTML. Controls=0 untuk menghilangkan dan control=1 untuk menampilkannya (normal).

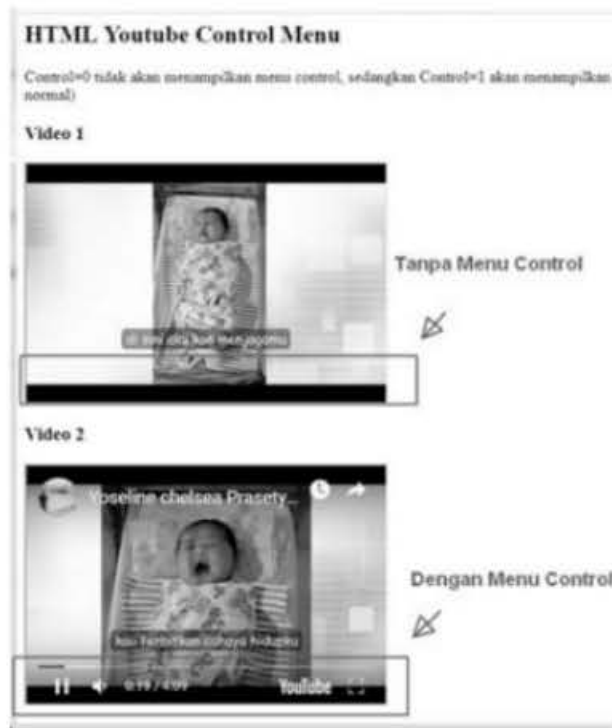
```
<html>
<body>
<h2> HTML Youtube Control Menu </h2>
<p> Control=0 tidak akan menampilkan menu control, sedangkan
Control=1 akan menampilkan menu control (seperti normal)</p>

<h3> Video 1 </h3>
<iframe width="360" height="240"
src="https://www.youtube.com/embed/YwDtfjBZ4pc?controls=0">
</iframe>

<h3> Video 2 </h3>
<iframe width="360" height="240"
src="https://www.youtube.com/embed/YwDtfjBZ4pc?controls=1">
</iframe>

</body>
</html>
```

Hasilnya, Anda akan lihat perbedaan pada kedua video dalam tampilan menu kontrol di dalamnya.



Gambar 11.14 Dua buah video dengan atau tanpa kontrol menu

111 <Object> untuk Menampilkan Youtube

Sebelum migrasi ke perintah <iframe>, untuk menambahkan video Youtube di dalam HTML digunakan <object> atau <embed>. Mulai Januari 2015, penggunaan keduanya ditinggalkan dan beralih ke <iframe>. Namun, Anda masih dapat mencoba menggunakan <object> dengan kode program seperti berikut:

```
<html>
<body>

<h2> Perintah Object untuk Menampilkan Video Youtube</h2>

<object width="420" height="315"
data="https://www.youtube.com/v/YwDtfjBZ4pc">
</object>

</body>
</html>
```

Dari tampilan yang dihasilkan, penggunaan `<object>` hasilnya tidak ada bedanya dengan penggunaan elemen `<iframe>`.



Gambar 11.15 Tampilan Yotube di HTML menggunakan `<object>`

TENTANG PENULIS

Arista Prasetyo Adi adalah lulusan Desain Produk UNDIP dan Teknik Informatika Unisbank Semarang. Penulis merupakan penulis produktif di bidang IT yang sudah menerbitkan tidak kurang dari 40 buku di Penerbit Elexmedia Komputindo. Beberapa tema buku yang sudah pernah ditulis di antaranya Microsoft Office, Blogging, SEO, Internet Marketing, Pemrograman, Desain Grafis, Multimedia, dan Traveling. Selain menulis, Aris juga beberapa kali diundang untuk mengisi workshop atau seminar tentang IT di beberapa tempat.

Penulis dapat dihubungi melalui email **mail2aris@gmail.com** atau ke website **royalwriters.net**.

Catatan:

Untuk melakukan pemesanan buku, hubungi
Layanan Langsung PT Elex Media Komputindo:
Gramedia Direct
Jl. Palmerah Barat No. 33, Jakarta 10270
Telemarketing/CS: 021-53650110/111 ext: 3901/3902
Email: author@gramediapublishers.com



111 Kode HTML

untuk Belajar Kilat

Untuk menguasai pemrograman web, HTML adalah syarat mutlak yang harus dikuasai sebelum mempelajari bahasa pemrograman web lainnya. Untuk menguasai HTML bisa dikatakan gampang-gampang susah. Sebenarnya mudah untuk mempelajari HTML, namun banyaknya buku referensi yang tidak ringkas dan terlalu panjang justru membuat yang ingin belajar merasa lelah dan tidak mampu menguasai HTML seutuhnya.

Diperlukan panduan ringkas namun dapat mencakup semua pembahasan. Oleh karena itu, hadirlah buku ini yang memuat 111 kode HTML untuk belajar HTML secara kilat. Diharapkan setelah mahir menguasai HTML, pembaca dapat menguasai pemrograman web lainnya dengan mudah.

Pembahasan dalam buku mencakup:

- Dasar-dasar HTML
- HTML Styles
- HTML Tabel
- HTML Form
- HTML Graphic
- Dan lain-lain

PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO
Kompas Gramedia Building
Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270
Telp. (021) 53650110-53650111, Ext 3214
Webpage: www.elexmedia.id

Kelompok	
Pemrograman	
Keterampilan	
☒	Tingkat Pemula
☒	Tingkat Menengah
☐	Tingkat Mahir
Jenis Buku	
☒	Referensi
☒	Tutorial
☐	Latihan

KOMPUTER

17+



719050468



9 786020 496863

Harga P. Jawa Rp56.800,-